UNIVERSITAS SRIWIJAYA
BADAN PENGELOLA USAHA (BPU)

LAPORAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2019

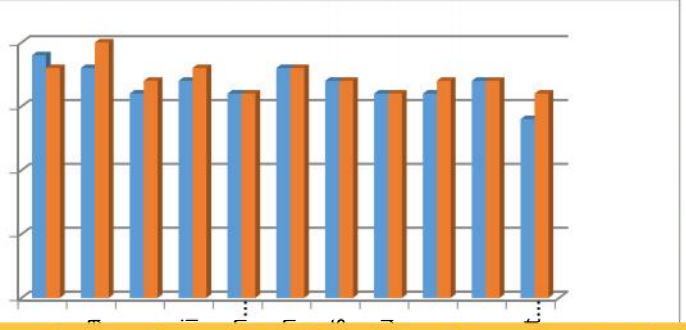

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya jua Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya Tahun 2019 dapat disusun. Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi unit kerja dalam lingkungan Universitas Sriwijaya sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan Kinerja (Lakin) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Pengelola Usaha kepada Universitas Sriwijaya dalam menyelenggarakan isi dan misi Badan Pengelola Usaha. Program kerja BPU Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan renstra Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019, terutama untuk menunjang misi Unsri terutama misi ketiga yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, ke lima yaitu menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional dan misi ke enam yaitu mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya, baik yang memenuhi sasaran maupun yang belum terpenuhi, dan merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Universitas Sriwijaya. Capaian kinerja BPU Universitas Sriwijaya pada tahun 2019 terlihat pada capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan, secara umum sudah mencapai target yang ditetapkan, bahkan capaian beberapa indikator kinerja melebihi target. Persentase rata-rata, capaian indikator kinerja BPU pada tahun 2019 adalah 100,77 persen.

Semoga Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2019 bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Palembang, 20 Desember 2019

Direktur Utama BPU,

Prof. Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA.
NIDK.8895680018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

IKHTISAR EKSEKUTIF v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GRAFIK viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Gambaran Umum BPU..... 1
1.2 Landasan Hukum BPU..... 2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi BPU... 3
1.4 Sumber Daya Manusia BPU..... 8
1.5 Anggaran BPU..... 9
1.6 Sistematika Penyajian 10

BAB II PERENCANAAN KINERJA …… 11

2.1 Rencana Strategis BPU Universitas Sriwijaya 11
2.1.1 Visi BPU……. 11
2.1.2 Misi BPU……. 11
2.1.3 Tujuan BPU……. 12
2.1.4 Sasaran Strategi Unsri…….. 12
2.2 Arah Kebijakan dan Strategi 15

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 17

3.1 Capaian Kinerja BPU Universitas Sriwijaya 17
3.2 Analisis Capaian Kinerja 19
3.2.1 Optimalisasi Aset 19
3.2.2 Kerja Sama dengan Pihak Eksternal 32
3.2.3 Pendidikan dan Pelatihan…….. 36
3.2.4 Halal Research Center……... 38
3.2.5 Hilirisasi Hasil Penelitian…….. 39
3.2.6 Pusat Jasa Pengujian……. 41
3.2.7 Usaha dan Produksi……... 42
3.3 Belanja BPU…….. 43

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI 46

4.1 Monitoring terhadap Pelayanan dan Pemondokan 46

4.2 Monitoring Internal Kegiatan Kerjasama 49
4.3 Permasalahan 52

BAB IV PENUTUP 53

Lampiran

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2019 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2019 telah sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2019, yang mengacu pada Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2015-2019. Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya memuat capaian kinerja selama tahun 2019, sebagai realisasi pelaksanaan sasaran, kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2015-2019 dan Laporan yang berisi pertanggungjawaban Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya dalam pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2018 yang telah ditetapkan.

Program kerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan renstra Universitas Sriwijaya terutama untuk menunjang misi unsri ketiga yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, ke lima yaitu menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional dan misi ke enam yaitu mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Berdasarkan target indikator kinierja yang telah ditetapkan pada tahun 2019, capaian kinerja rata-rata adalah 100,77 persen. Pada umumnya mencapai target yang ditetapkan, ada beberapa indikator mencapai target 100 persen, seperti penetepan SOP pelayanan, pengembangan usaha dan produksi, pengembangan usaha pusat jasa pengujian. Ada beberapa indikator bahkan capaiannya melebihi target seperti Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Pihak Eksternal.

Kerjasama dengan pihak eksternal terbesar diperoleh dari pemerintah pusat sebanyak 23 MoA, dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara PT. Pertamina, sebanyak 18 MoA, Pemerintah daerah sebanyak 12 M0A dan Perusahaan Swasta sebanyak 14 MoA. Menyusul kerjasama yang dilakukan dengan istansi lain sebanyak 14 MoA. Dari data tersebut masih sedikit kerjasama yang dilakukan di tingkat Badan Usaha Daerah (BUMD). Provinsi Sumatera Selatan memiliki 16 Kabupaten/kota, oleh karena itu kerjasama dengan pemerintah daerah merupakan peluang besar dalam bidang Pendidikan, tenaga ahli atau konsultan. Pemanfaatan aset perlu ditingkatkan,

saat ini pemanfaatan aset yang telah dilakukan adalah pemanfaatan pemondokkan mahasiswa, sewa ruangan, sewa lahan dan tanah, hasil pemanfaatan aset tersebut belum optimal.

Hasil monitoring kegiatan kerjasama tentang kepuasan mitra, sudah berkatagori Sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan pelayanan pada kerjasama dengan pihak mitra sudah berjalan optimal. Perbandingan nilai kepuasan yang diharapkan terhadap kepuasan nyata sudah sesuai harapan. Hasil monitoring terhadap pemondokkan mahasiswa masih ada yang kurang yaitu fasilitas air dan fasilitas internet. Oleh karena itu kedepan perlu adanya peningkatan kedua jenis layanan ini.

Dalam melaksanakan program dan anggaran Universitas Sriwijaya tahun 2019, tingkat penyerapan anggaran untuk melaksanakan program kerja mencapai 99,11 persen, yaitu realisasi sebesar Rp.20.449.853.606,- dari total dana BPU yang dianggarkan sebesar Rp.20.634.088.000,-. Sebagian besar Pagu belanja di BPU adalah belanja Kemitraan dan Kerjasama Penelitian dan pengabdian atau sekitar 95 persen.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pegawai BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2018	8
Tabel 2.	Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya	9
Tabel 3.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Unsri Tahun 2019	12
Tabel 4.	Program Kerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019	16
Tabel 5.	Capaian Indikator Kinera BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019	18
Tabel 6.	Tarif Pemondokan Mahasiswa	20
Tabel 7.	Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemondokan Mahasiswa	23
Tabel 8.	Sebaran Mahasiswa yang Menghuni Pemondokan	24
Tabel 9.	Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemondokan Mahasiswa	25
Tabel 10.	Keadaan Kamar tidak Terpakai Pemondokan Mahasiswa	27
Tabel 11.	Pendapatan Pemondokan Mahasiswa	29
Tabel 12.	Perbandingan Pendapatan Real dan Seharusnya	30
Tabel 13.	Aktivitas Penginapan Universitas Sriwijaya	31
Tabel 14.	Pendapatan Penginapan Universitas Sriwijaya	31
Tabel 15.	Pendapatan Sewa Universitas Sriwijaya	32
Tabel 16.	Realisasi Jumlah Kerja Sama per 31 November 2019	34
Tabel 17.	Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi	35
Tabel 18.	Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi	35
Tabel 19.	Realisasi Kegiatan Pelatihan 2019	37
Tabel 20.	Pendapatan Kegiatan Pelatihan 2019	37
Tabel 21.	Realisasi Kegiatan Halal Research Center 2019	39
Tabel 22.	Tingkat Kesiapan Teknologi Komersialisasi Hasil Penelitian	39
Tabel 23.	Total Pendapatan BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019	43
Tabel 24.	Belanja BPU Tahun 2019	44
Tabel 25.	Realisasi Anggaran BPU Tahun 2019	45
Tabel 26.	Analisis Statistik Deskriptif Monitoring Pemondokan Realisasi Tahun 2019	47
Tabel 27.	Kategori Kepuasan	48
Tabel 28.	Saran Responden	49
Tabel 29.	Hasil Monev Internal Kerjasama September 2019	49
Tabel 30.	Analisis Statistik Deskriptif Monitoring Kerjasama Tahun 2019	50
Tabel 31.	Saran Responden Kerjasama	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Sebaran Kamar yang Terpakai di Pemondokan Mahasiswa	25
Grafik 2.	Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa	26
Grafik 3.	Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa	26
Grafik 4.	Dana Kerjasama	36
Grafik 5.	Perbandingan Kepuasan diharapkan Terhadap Kepuasan Nyata	48
Grafik 6.	Perbandingan Kepuasan diharapkan Terhadap Kepuasan Nyata	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur BPU Universitas Sriwijaya	7
Gambar 2.	Apartemen Putra dan Putri	22
Gambar 3.	Rusunawa Putri	23
Gambar 4.	Sebaran Menempati Pemondokan Mahasiswa	24
Gambar 5.	Jenis Belanja di BPU Universitas Sriwijaya	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya	55
Lampiran 2.	Angket Kepuasan Layanan Pemondokan Mahasiswa	56
Lampiran 3.	Angket Kepuasan Layanan Kerjasama	58
Lampiran 4.	Hasil Monitoring Pemondokan Mahasiswa	60
Lampiran 5.	Hasil Monitoring Kegiatan Kerjasama	66
Lampiran 6.	Kerjasama dengan pihak eksternal	70
Lampiran 7.	Penghuni Pemondokan Mahasiswa Triwulan Ke-3	87
Lampiran 8.	Penghuni Pemondokan Mahasiswa Triwulan Ke-4	167

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum BPU

Universitas Sriwijaya merupakan Perguruan Tinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang berperan dalam bidang pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Sriwijaya adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, pendidikan profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Universitas Sriwijaya ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009. Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat.

Pendidikan yang berkualitas, penyelenggaraannya memerlukan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu Universitas Sriwijaya dituntut untuk mampu mencari dan menggali sumber pendanaan alternatif yang potensial. Keterkaitan antara biaya yang dikeluarkan dengan mutu pelayanan yang memuaskan, secara umum dapat digambarkan masyarakat dengan mudah mengeluarkan biaya relatif besar jika dijamin mendapatkan layanan yang memuaskan namun membebani mahasiswa dengan biaya tinggi untuk mendapatkan layanan yang memuaskan bukan rencana Universitas kedepan. Oleh karena itu sesuai dengan undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2008, telah mengisyaratkan perlunya lembaga pendidikan untuk mandiri, dengan cara yang baik, berjati diri, dan bermartabat.

Kemandirian perguruan tinggi dan pengurangan ketergantungan pada dana negara serta sumbangan pendidikan dapat tercapai melalui dua cara, pertama upaya yang kreatif

dalam menciptakan penelitian dan pengabdian yang komersial melalui unit-unit bisnis, kedua melalui efisiensi dalam penggunaan dana. Upaya yang dilakukan cara pertama adalah membentuk badan yang fokus untuk mengelola dan mengembangkan unit-unit bisnis, maka dibentuklah Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya.

Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya dibentuk melalui Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya No. 05 Tahun 2016, tanggal 18 Oktober 2016, direvisi Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya No. 10 Tahun 2018, tanggal 26 Desember 2018, tentang Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya. Pengangkatan Personalia Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya melalui Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0702/UN9/SK.BUK.KP/2018, tanggal 31 Desember 2018.

1.2. Landasan Hukum BPU

a. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 190/KMK.05/2009 tanggal 26 Mei 2009, tentang penetapan Universitas Sriwijaya sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
b. Peraturan Menteri Riset,Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Sriwijaya;
c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 17 Tahun 2018, tentang Statuta Universitas Sriwijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 634);
d. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya;
e. Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2018, tentang Susunan Organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya;
f. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0762/UN9/SK.BUK.KP/2018, tentang Pengangkatan Personalia Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.

1.3.Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi BPU

a. Tugas BPU

Berdasarkan Organisasi Tata Kelola (OTK) Universitas Sriwijaya (Permenristekdikti N0.12/2015) pasal 136 BPU Universitas Sriwijaya mempunyai tugas sebagai berikut:

1) Badan Pengelola Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum UNSRI;
2) Badan Pengelola Usaha bertanggung jawab kepada Rektor sebagai pemimpin badan layanan umum.

b. Fungsi BPU

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya pasal 3, BPU Universitas Sriwijaya mempunyai fungsi sebagai berikut:

(1) Penyusunan Rencana Strategis, Program Kerja dan Anggaran BPU;
(2) Implementasi dalam Pengembangan Usaha;
(3) Pembentukan, Pembinaan, dan Pengawasan Unit Usaha;
(4) Peningkatan Pendapatan UNSRI melalui Unit Usaha;
(5) Peningkatan Pendapatan melalui Kerja Sama dengan pihak Eksternal;
(6) Pelaksanaan Urusan Tata Usaha.

c. Struktur Organisasi BPU

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2018, tentang Susunan Organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya, terdiri dari:

(i) Direktur Utama;
(ii) Wakil Direktur Utama;
(iii) Direktur Bidang Usaha Akademik;
(iv) Direktur Bidang Usaha non Akademik;

(v) Manajer Unit Usaha;

(vi) Kepala Unit Usaha;

(vii) Kepala Tata Usaha;

Direktur Utama BPU bertanggung jawab kepada Rektor, melaksanakan tugas:

(a) Menyusun dan melaksanakan rencana strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
(b) Menyusun perencanaan dan strategi pengembangan usaha;
(c) Menyusun dan melaksanakan program kerja BPU;
(d) Melakukan Kerja Sama dengan pihak eksternal;
(e) Membentuk dan membina unit usaha;
(f) Mengkoordinasikan pengelolaan BPU;
(g) Memantau pengelolaan BPU;
(h) Melaksanakan urusan ketatausahaan;
(i) Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Rektor.

Wakil Direktur Utama bertanggung jawab kepada Direktur Utama BPU, melaksanakan tugas.membantu Direktur Utama BPU dalam urusan perencanaan program dan kegiatan ketatalaksanaan, keuangan, ketatausahaan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Selanjutnya tugas masing-masing personalia BPU Unsri dapat dilihat pada Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya nomor 11 tahun 2018, tentang Susunan Organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.

d. Penyelenggaraan BPU

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

Unit Usaha BPU terdiri dari Unit Usaha Akademik dan Unit Usaha non Akademik;

(1) Unit Usaha Akademik terdiri dari:
    (a) Usaha Pendidikan dan Pelatihan
        (i) Sekolah TK, SD, SMP, SMA;
        (ii) Kursus-kursus;

(iii) Pelatihan.

(iv) Usaha Pendidikan lainnya

(b) Usaha Pusat Jasa Pengujian

(i) Pusat Layanan Pengujian Kompetensi Pribadi (Pengukuran Potensi Ademik, Potensi Psikologi dan Skala Kematangan);

(ii) Tes Bahasa;

(iii) Tes Pengujian Laboratorium

(iv) Jasa Pengujian Pribadi lainnya.

(c) Halal Research Center (HRC)

(i) Kajian Kehalalan Makanan, Minuman, Obat-obatan, Kosmetik dan Pakaian;

(ii) Kajian Sertifikasi Halal;

(iii) Kajian Pengembangan Teknologi pengujian.

(2) Unit Usaha Non Akademik terdiri dari:

(a) Pemanfaatan dan pemberdayaan Aset

(i) Gedung dan Bangunan;

(ii) Tanah dan Lahan;

(iii) Perpakiran;

(iv) Pemanfaatan dan pemberdayaan aset fisik lainnya.

(b) Usaha dan Produksi

(i) Medical center: Pemeriksaan kesehatan, Klinik Pengobatan, Apotik;

(ii) Travel dan Umroh;

(iii) Katering dan Jasa Boga;

(iv) Air Minum;

(v) Unsri Halal Mart;

(vi) Penerbitan, Percetakan dan Publikasi;

(vii) Usaha Produksi Lainnya.

(c) Hilirisasi Hasil Penelitian

(i) Perancangan Prototipe

(ii) Uji Kelayakan dan Mutu Prototipe

(iii) Produksi Prototipe

(iv) Komersialisasi Produk

(d) Layanan dan Kerja sama

(i) Perencanaan;

(ii) Penyusunan Program;

(iii) Jasa Konstruksi;

(iv) Jasa Layanan lainnya.

BPU dapat menambah Unit Usaha setelah mendapat persetujuan rektor, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Rektor tentang Unit Usaha Universitas Sriwijaya.

e. Tata Kerja BPU Unsri.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018, tentang tata kerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

1) Hubungan kerja antara ketua BPU dengan rektor bersifat hirarki, konsultatif, koordinatif dan fungsional;
2) Hubungan kerja antara ketua BPU dengan wakil rektor bersifat konsultatif;
3) Hubungan kerja antara ketua BPU dengan unit kerja dalam lingkungan Universitas Sriwijaya bersifat koordinatif;
4) Ketua BPU wajib melakukan konsultasi dan koordinasi dengan rektor;
5) Ketua BPU wajib melakukan koordinasi dengan unit kerja dalam lingkungan Universitas Sriwijaya;
6) Kepala BPU wajib membina dan mengarahkan bawahannya dalam melaksanakan tugas;
7) Kepala BPU wajib mengawasi bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun Struktur organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

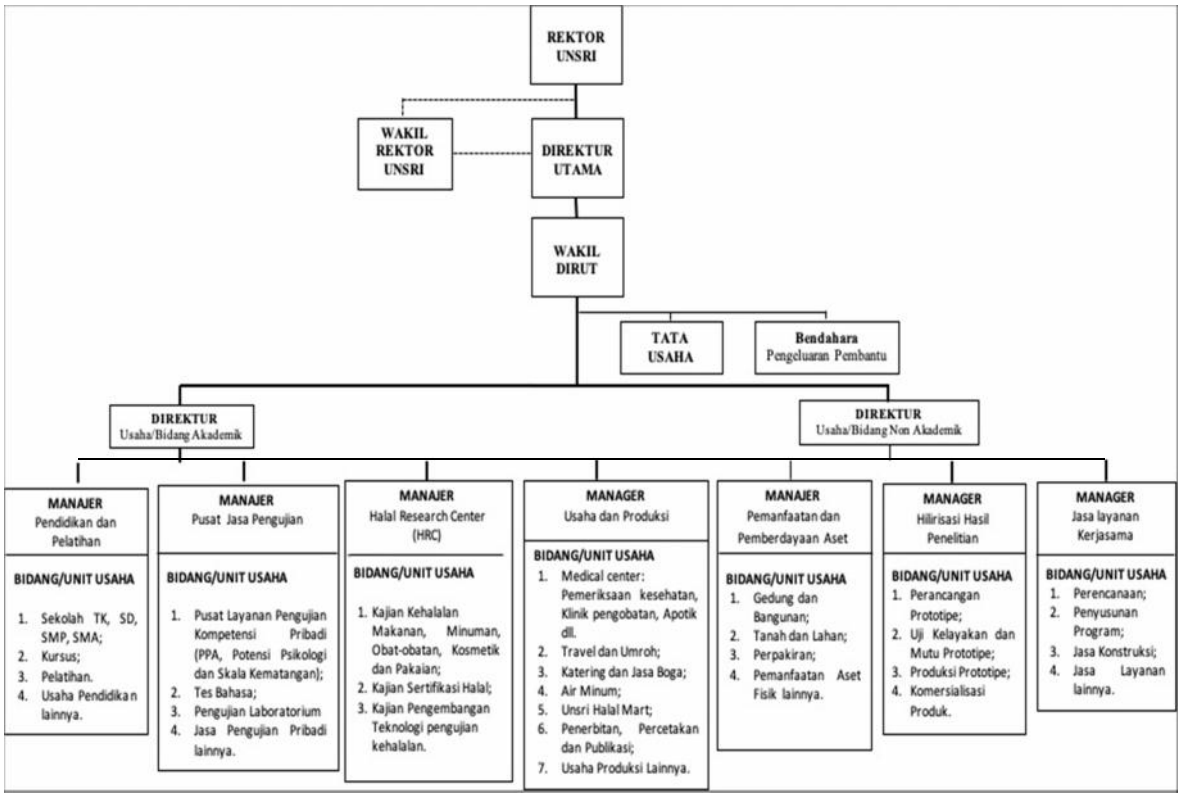

Gambar 1. Bagan Struktur BPU Universitas Sriwijaya

Saat ini struktur pimpinan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

(i) Direktur Utama	: Prof. Dr. H. Zulkipli Dahlan, M.Si., DEA
(ii) Wakil Direktur Utama	: Drs. Made Sukaryawan, M.Si., Ph.D
(iii) Direktur Bidang Usaha Akademik	: -
(iv) Direktur Bidang Usaha non Akademik	: -
(v) Manajer Pendidikan dan Pelatihan	: Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D
(vi) Manajer Pusat Jasa Pengujian	: Drs. Bambang Apriady Loeneto, M.A., Ph.D
(vii) Manajer Halal Research Center	: Prof. Dr. Rindit Pambayun

(viii) Manajer Usaha dan Produksi : Dr. Entis Sutisna

(ix) Manajer Pemanfaatan Aset : Prof. Dr. H. Zulkipli Dahlan, M.Si., DEA/ Drs. Made Sukaryawan, M.Si., Ph.D

(x) Manajer Kerjasama : Dr. Hanafiah

(xi) Kepala Tata Usaha : -

(xii) Bendahara Pengeluaran Pembantu : Frisiska, S.E.

(xiii) Adminis trasi : Anisa, S.P

1.4. Sumber Daya Manusia BPU

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya didukung oleh 36 orang pegawai yang terdiri dari 8 orang dosen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan 28 orang. Selanjutnya sumber daya manusia di BPU dapat di lihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pegawai BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Direktur Utama	S3	1
2	Wakil Direktur Utama	S3	1
3	Manajer	S3	6
4	Kepala Asrama	SMA	9
5	Tenaga Kebersihan	SMA	17
6	Tenaga Teknisi	SMA	2
	Jumlah		36

Pada tabel 1 dapat di lihat bahwa kualifikasi Pendidikan pegawai BPU Universitas Sriwijaya telah memadai sesuai dengan bidangnya. Namun demikian pegawai BPU tersebut belum memadai untuk jumlah kebutuhan pelaksanaan program kerja di BPU. Adapun Kebutuhan Pegawai yang diperlukan agar pelaksanaan pekerjaan di BPU dapat berjalan dengan optimal adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah dibutuhkan	Jumlah saat ini	Kurang
1	Direktur Utama	S2/S3	1	1	
2	Wakil Direktur Utama	S2/S3	1	1	
3	Direktur	S2/S3	2	0	2
4	Manajer	S2/S3	6	5	1
5	BPP	S1/S2	1	1	
6	Administrasi, Keuangan dan IT	S1/S2	4	1	3
5	Kepala Asrama	SMA	12	9	3
7	Kepala Student Center	SMA	1	1	
8	Kepala Wisma Sriwijaya	SMA	1	0	1
9	Tenaga Kebersihan	SMA/SMP	31	17	14
10	Recepsionis	SMA	3	0	3
11	Tenaga Teknisi listrik dan Bangunan	SMA	3	2	1
12	Tenaga Keamanan	SMA	4	0	4
	Jumlah		70	38	32

Berdasarkan tabel 2 di atas BPU Universitas Sriwijaya membutuhkan kurang lebih 70 orang pegawai untuk menjalankan berbagai tugas dalam lingkungan BPU, sedangkan pegawai yang ada saat ini berjumlah 38 orang, sehingga kekurangan 32 pegawai, dengan demikian program kerja yang dilakukan belum optimal. Adapun analisis kebutuhan tenaga tersebut di atas dapat di lihat pada lampiran 1.

1.5. Anggaran BPU

Pada tahun 2019 BPU Universitas Sriwijaya diberikan Pagu Anggaran sebesar Rp. 20.634.088.0000,- (Dua Puluh Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah. Anggaran tersebut meliputi 5 sub output yaitu:

a. Kemitraan dan Kerjasama Penelitian berjumlah sebesar Rp 17.543.770.000 (Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) atau sebesar 85 persen.
b. Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar Rp. 2.069.590.000 (Dua Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) atau sebesar 10 Persen.

c. Penyelenggaraaan Operasional perkantoran sebesar Rp. 763.375.000 (Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima ibu rupiah) atau sebesar 3,6 persen.
d. Pembayaran honor Tenaga Kependidikan non PNS sebesar Rp. 222.025.000 (Dua ratus Dua puluh Dua juta Dua puluh Lima rupiah) atau sebesar 1,1 persen.
e. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan mutu SDM tenaga Kependidikan sebesar Rp. 35.328.000 (Tiga puluh Lima juta Tiga ratus Dua puluh Delapan ribu rupiah) atau sebesar 0.3 Persen.

1.6. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja BPU Universitas Sriwijaya tahun 2019. Analisis Capaian Kinerja diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika penyajian laporan kinerja BPU Universitas Sriwijaya sebagai berikut :

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian BPU Universitas Sriwijaya tahun 2019.
2. **Bab I. Pendahuluan**, menjelaskan gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia dan anggaran.
3. **Bab II. Perencanaan Kinerja Tahun 2019,** menjelaskan Rencana Strategis BPU Universitas Sriwijaya, Arah Kebijakan dan Strategi, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.
4. **Bab III. Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan tentang Capaian Kinerja BPU Universitas Sriwijaya, Analisis Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis tahun 2019.
5. **Bab IV. Monitoring dan Evaluasi**, menjelaskan hasil Monev BPU tahun 2019.
6. **Bab V. Penutup**, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis BPU Universitas Sriwijaya

Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BPU mengikuti Rencana Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019 merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman dalam perencanaan pengembangan Universitas Sriwijaya dengan memperhatikan isu-isu strategis, baik dari internal maupun eksternal. Dalam proses penyusunan Renstra Bisnis BLU ini memperhatikan masukan dari seluruh stakeholders, baik internal maupun eksternal.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri BLU Universitas Sriwijaya menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2015-2019. Berdasarkan visi dan Misi Universitas Sriwijaya, maka visi dan misi BPU Universitas Sriwijaya dibuat untuk menunjang misi ke 3, 5 dan ke 6 Universitas Sriwijaya. Adapun visi dan misi BPU Unsri adalah sebagai berikut:

2.1.1 Visi BPU

Visi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai “Menjadi Induk Unit Usaha Inovatif, yang Profesional dan Berintegritas”

2.1.2 Misi BPU

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka misi BPU Universitas Sriwijaya adalah:

1. Mewujudkan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil di seluruh unit usaha.
2. Mengembangkan unit usaha berbasis teknologi, inovasi baik akademik dan Non akademik.

3. Memberikan pelayanan yang prima bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan Unsri, Masyarakat dan Industri.
4. Mengembangkan dan memfasilitasi Kegiatan Kerjasama dengan pihak ketiga.

2.1.3 Tujuan BPU

Adapun tujuan BPU Unsri adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengkoordinir Sumber-sumber Pendapatan Unsri sesuai peraturan yang berlaku
2. Untuk Menciptakan Peluang Sumber Pendapatan Baru Bagi Unsri.

2.1.4 Sasaran Strategis Unsri

Sasaran strategis Universitas Sriwijaya tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Unsri Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Unsri	Target BPU
(1)	(2)	(3)	
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Universitas Sriwijaya	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha		
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi		
	Persentase prodi terakreditasi minimal A		
	Jumlah mahasiswa berprestasi		
	Persentase lulusan yang langsung bekerja		
Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Sriwijaya	Ranking PT Nasional		
	Akreditasi institusi		
Meningkatnya relevansi, kualitas,	Persentase dosen berkualifikasi S3		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Unsri	Target BPU
(1)	(2)	(3)	
dan kuantitas sumber daya Universitas Sriwijaya	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala		
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar		
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional		
	Jumlah HKI yang didaftarkan		
	Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D		
	Jumlah sitasi karya ilmiah		
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global		
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional		
	Jumlah prototipe industri		
Menguatnya kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya	Jumlah produk inovasi		
Terwujudnya tata kelola yang baik pada semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya	Persentase Kuantitas tindak lanjut temuan BPK		
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK		
	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	
	Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	90%	
	Jumlah Pendapatan BLU - Pendapatan Kerja Sama	394.000.000.000	20.316.393.753

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Unsri	Target BPU
(1)	(2)	(3)	
	Jumlah Pendapatan BLU yang Bersumber dari Pengelolaan Aset - Pendapatan Graha - Pendapatan Sewa Lahan - Pendapatan Rusunawa Putra (Jul-Des 2019) - Pendapatan Rusunawa lama Putri (Jul-Des 2019) - Pendapatan Rusunawa Baru Putri (Jul-Des 2019) - Pendapatan Apartemen Putra (Jul-Des 2019) - Pendapatan Apartemen Putri (Jul-Des 2019) - Pendapatan Asrama Putri Muara Enim (Jul-Des 2019) - Pendapatan Asrama Putri Lahat (Jul-Des 2019) - Pendapatan Asrama Putra Mura (Jul-Des 2019) - Pendapatan Asrama Putra OKI (Jul-Des 2019) - Pendapatan Asrama Putra OKU (Jul-Des 2019) - Pendapatan Putri MUBA (Jul-Des 2019) - Pendapatan Asrama Putri Palembang (Jul-Des 2019) - Sewa Ruangan - Sewa Lahan - Sewa Bangunan - Lainnya - Pemondokkan Mahasiswa (Januari-31 Juni 2019)	38.000.000.000	 105.000.000 353.500.000 74.100.000 85.950.000 87.750.000 239.400.000 558.600.000 6.300.000 10.350.000 9.000.000 4.500.000 3.150.000 31.650.000 6.450.000 315.000.000 38.500.000 75.000.000 390.661.100 739.150.000
	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100 %	……..
	Unit kerja memiliki website yang representatif dan *up to date*	10%	10%
	Jumlah revisi pergeseran rincian belanja antar output	4 revisi	1 revisi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Unsri	Target BPU
(1)	(2)	(3)	
	Jumlah revisi pergeseran rincian belanja dalam satu output	4 revisi	3 revisi
	Jumlah kontrak pengadaan barang dan jasa yang disampaikan tepat waktu	100%	100%

2.2. Arah Kebijakan dan Strategi

Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2019, telah menetapkan 10 program unggulan Universitas Sriwijaya guna mempercepat pencapaian Universitas Sriwijaya menuju "*World Class University*" sebagai berikut:

1. Percepatan budaya akademik (research dan pendidikan);
2. Peningkatan kualitas sumber daya dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan;
3. Penempatan jabatan yang sesuai dengan kompetensi dan berkeadilan;
4. Revitalisasi laboratorium dan mereformasi perpustakaan digital;
5. Peningkatan publikasi ilmiah;
6. Penyediaan sarana mahasiswa; *student training center*, apartemen mahasiswa, *hall in door*;
7. Peningkatan *student exchange and activity*;
8. Pengembangan international collaboration;
9. Pengembangan kemitraan dengan PEMDA dan dunia usaha;
10. Pendirian Badan Pengelola Usaha.

Untuk mencapai sasaran strategis dan program unggulan serta target indikator kinerja tersebut di atas, maka di dalam Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya tahun 2015-2019. Berdasarkan Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya tersebut maka disusunlah Program BPU Universitas Sriwijaya tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Program Kerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019

Program	Sasaran	Kegiatan
1. Mengkoordinir Sumber-Sumber Pendapatan Unsri Sesuai Peraturan yang Berlaku.	Pengelolaan Aset BPU	1. Penetapan SK Rektor tentang Penetapan Pengelolaan Aset BPU
		2. Pembuatan Aplikasi Komputer Sistem Pengelolaan Aset dan Penerimaan Keuangan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku
		3. Penerbitan SK Rektor tentang Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Aset BPU
		4. Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Gedung dan Bangunan
		5. Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Tanah dan Lahan
2. Memberikan Pelayanan Prima	Meningkatkan Kualitas Layanan Bisnis	6. Meningkatkan Mutu Layanan Kerjasama dengan Pihak Ketiga dalam Rangka Meningkatan Kinerja dan Pendapatan Unsri
		7. Peningkatan mutu Usaha Pendidikan dan Pelatihan
		8. Mengotimalkan Sumber Daya Manusia Unsri
3. Mengembangkan Unit Usaha Berbasis Teknologi Inovasi, Baik Akademik dan non Akademik.	Mengembangkan bisnis Akademik dan non Akademik	9. Peningkatan Jumlah Kerjasama Lainnya dengan Pihak Eksternal
		10. Usaha Pendidikan dan Pelatihan
		11. Usaha Pusat Jasa Pengujian
		12. Usaha dan Produksi
4. Menciptakan Peluang Sumber Pendapatan Baru Bagi Unsri	Menambah Sumber Pendapatan Baru	13. Proposal Pendirian Lembaga Pusat Halal
		14. Proposal Kajian Kehalalan Makanan, Minuman, Obat-Obatan, dan Pakaian

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPU Universitas Sriwijaya

Untuk mengukur kinerja BPU Universitas Sriwijaya tahun 2019, telah ditetapkan indikator kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama pada Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2015-2019. Penetapan indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 3 pada Bab II adalah dalam rangka pencapaian tujuan BLU Universitas Sriwijaya. Secara umum dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja tersebut ditetapkan dalam rangka peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dan mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dijabarkan dalam lima tujuan, yaitu 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni; 2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif; 3) Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan; 4) Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi; 5) Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni. Pada gilirannya kesemuanya mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya.

Program kerja BPU Universitas Sriwijaya disusun berdasarkan renstra Universitas Sriwijaya terutama untuk menunjang misi unsri terutama misi ketiga yaitu menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, ke lima yaitu menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional dan misi ke enam yaitu mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Indikator kinerja dan capaian target Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019

Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Mengkoordinir Sumber-Sumber Pendapatan Unsri Sesuai Peraturan yang Berlaku.	Pengelolaan Aset BPU	1. Jumlah Penetapan SK Rektor tentang Penetapan Pengelolaan Aset BPU	1SK	1SK	100
		2. Jumlah Aplikasi Komputer Sistem Pengelolaan Aset dan Penerimaan Keuangan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku	1 Aplikasi	1 Aplikasi	100
		3. Jumlah Penerbitan SK Rektor tentang Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Aset BPU	3 SOP	3 SOP	100
		4. Jumlah Pendapatan Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Gedung dan Bangunan	1,9 M	1,92 M	101
		5. Jumlah Pendapatan Pemanfaatan dan Pemberdayaan Aset Tanah dan Lahan	500 Jt	533,5 Jt	106,7
2. Memberikan Pelayanan Prima	Meningkatkan Kualitas Layanan Bisnis	6. Jumlah Penerbitan SK Rektor tentang Standar Operasional Prosedur Layanan	1SOP	1 SOP	100
		7. Jumlah Pendapatan Layanan Pendidikan dan Pelatihan	150 Jt	152.3 Jt	101,5
		8. Jumlah Tenaga BPU Mengikuti Pelatihan	4 org	4 org	100
3. Mengembangkan Unit Usaha Berbasis Teknologi Inovasi, Baik Akademik dan non Akademik.	Mengembangkan bisnis Akademik dan non Akademik	9. Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Pihak Eksternal	20 M	20,32 M	101,6
		10. Pengembangan Usaha Pendidikan dan Pelatihan	2	2	100
		11. Pengembangan Usaha Pusat Jasa Pengujian	1	1	100
		12. Pengembangan Usaha dan Produksi	1	1	100
4. Menciptakan Peluang Sumber Pendapatan Baru Bagi Unsri	Menambah Sumber Pendapatan Baru	13. Proposal Pendirian Lembaga Pusat Halal	1	1	100
		14. Proposal Kajian Kehalalan Makanan, Minuman, Obat-Obatan, dan Pakaian	1	1	100
Rerata					100,77

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja BPU Universitas Sriwijaya pada tahun 2019 terlihat pada capaian indikator kinerja sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5. Pada umumnya mencapai target yang ditetapkan, ada beberapa indikator mencapai target 100 persen, seperti penetepan SOP pelayanan, pengembangan usaha dan produksi, pengembangan usaha pusat jasa pengujian. Ada beberapa indikator bahkan capaiannya melebihi target seperti Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Pihak Eksternal. Secara rata-rata, capaian indikator kinerja pada tahun 2019 adalah 100,77 persen

3.2.1 Optimalisasi Aset

Aset Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Sriwijaya adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat dapat diukur dalam satuan uang, dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Pemanfaatan aset BLU Universitas Sriwijaya dikelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka peningkatan pendapatan Universitas Sriwijaya. Optimalisasi pemanfaatan aset BLU Universitas Sriwijaya untuk digunakan bersama dengan pihak lain untuk tujuan peningkatan efisiensi, dan memunculkan efek kemitraan strategis yang akan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Adapun Stategi yang dilakukan untuk optimalisasi aset adalah sebagai berikut:

(1) Mengembangkan sistem pemanfaatan aset BLU untuk meningkatan pendapatan bagi Universitas Sriwijaya sehingga memberikan kemanfaatan dan kesejahteraan bagi pegawai dan masyarakat. Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya harus berperan aktif mengefektifkan sistem pemanfaatan usaha di lingkungan Universitas Sriwijaya;
(2) Meningkatkan PNBP non-tuition;
(3) Meningkatkan kemitraan strategis dalam rangka pengembangan usaha melalui optimalisasi pemanfaatan aset dan hilirisasi hasil riset Universitas Sriwijaya.

Adapun tujuannya adalah:

(1) Optimalisasi pemanfaatan aset untuk meningkatan pendapatan bagi Universitas Sriwijaya;

(2) Peningkatan efisiensi, dan memunculkan efek kemitraan strategis yang akan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

3.2.1.1 Pemondokan Mahasiswa.

Universitas Sriwijaya memiliki tiga jenis pemondokan mahasiswa yaitu Asrama Mahasiswa, Apartemen Mahasiswa dan Rusunawa. Baik Asrama, Apartemen dan Rusunawa diperuntukkan terutama bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Pemondokan Mahasiswa memiliki fasilitas sebagai berikut

- Tempat Tidur
- Meja Belajar
- Kursi
- Lemari Pakaian
- Kamar mandi bersama
- Ruang lobby bersama
- Tempat Jemuran bersama
- Tempat parkir kendaraan roda dua bersama

Adapun ketersedian Pemondokan mahasiswa Universitas Sriwijaya memiliki jumlah kamar tidur dan tarif masing-masing pemondokan mahasiswa adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Tarif Pemondokan Mahasiswa

APARTEMEN/ RUSUNAWA/ ASRAMA MAHASISWA				
No	**Nama Pemondokan Mahasiswa**	**Tarif Per Orang/Bulan**	**Total Kamar**	**Org/ Kmr**
1	Apartemen Putra	Rp 300,000	150	2
2	Apartemen Putri	Rp 300,000	150	2
3	Rusunawa Putra	Rp 150,000	96	2
4	Rusunawa Putri	Rp 150,000	96	2
5	Rusunawa Baru Putri	Rp 150,000	50	4
6	Asrama Lahat	Rp 150,000	25	2
7	Asrama Muara Enim	Rp 150,000	28	2
8	Asrama Muba	Rp 150,000	60	2
9	Asrama OKU	Rp 150,000	20	2
10	Asrama Mura	Rp 150,000	24	2
11	Asrama Palembang	Rp 150,000	34	2
12	Asrama OKI	Rp 150,000	52	2
TOTAL			**785**	

a. Tatacara Mahasiswa memperoleh Pemondokan

Pemondokkan Asrama, Apartemen dan Rusunawa diperuntukkan terutama bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan mendaftar secara *online* melalui website: bpu.unsri.ac.id. Adapun tatacara Pendaftaran Mahasiswa Untuk Menghuni Asrama/Rusunawa/Apartemen adalah sebagai berikut:

(i) Untuk Penghuni Asrama

1. Calon penghuni asrama melakukan *login* di website BPU Unsri yaitu bpu.unsri.ac.id
   b. Jika calon penghuni asrama belum memiliki akun di asrama BPU unsri, maka calon penghuni asrama dapat melakukan pendaftaran akun pada website BPU
   c. Calon penghuni asrama dapat melakukan login berdasarkan data *username* dan *password* yang telah didaftarkan.
1. Setelah masuk ke website bpu.unsri.ac.id, calon mahasiswa mengklik gambar **asrama mahasiswa** pada bagian **layanan**
2. Calon penghuni asrama dapat melihat dan memilih beberapa jenis asrama mahasiswa yang tersedia terdiri dari Apartemen, Rusunawa dan Wisma dengan mengklik tombol ***Registrasi***
3. Setelah calon penghuni asrama memilih jenis asrama yang diminati, calon penghuni asrama dapat melihat gambar asrama yang dipilih pada bagian sebelah kanan web dan Tata Tertib Asrama pada bagian sebelah kiri web
4. Calon penghuni asrama dapat melihat ketersediaan penghuni dengan mengklik tombol ***cek*** yang ada, kemudian akan ditampilkan pada tampilan asrama. **Catatan :** warna **Putih** pada kamar asrama menyatakan kamar tersebut masih kosong, warna **Biru** menyatakan kamar tersebut telah dipesan, warna **Merah** menyatakan kamar tersebut telah diisi, dan warna Hitam menyatakan kamar tersebut sedang direnovasi.
5. Setelah calon penghuni asrama mengetahui ketersediaan kamar yang kosong, mereka dapat mengklik tombol ***Register*** untuk melakukan pendaftaran penyewaan asrama.

6. Setelah mengklik tombol ***Register***, calon penghuni asrama harus meng-*upload* bukti **SPP terakhir** dan bukti **Pembayaran Sewa Asrama.**
7. Calon penghuni asrama akan mendapatkan email dari admin BPU mengenai mengenai syarat-syarat sewa asrama termasuk surat pernyataan dan waktu yang telah ditentukan untuk calon penghuni asrama melakukan validasi ke BPU.
8. calon penghuni asrama akan diberikan waktu 3x24 jam untuk melakukan validasi ke kantor BPU, jika tidak dapat melakukan validasi, pendaftaran calon penghuni asrama akan di hapus dari sistem.
9. Setelah melakukan validasi di kantor BPU Unsri, calon penghuni asrama akan mendapatkan surat pengantar untuk diserahkan kepada Kepala Asrama yang telah di pilih

(ii) Untuk Operator Asrama BPU

1. Admin asrama BPU melakukan login pada website BPU bpu.unsri.ac.id/login
2. Admin asrama memilih menu Manajemen Asrama
3. Kemudian Admin asrama memilih menu Data Penghuni → Validasi
4. Admin asrama memilih calon penghuni asrama untuk di validasi dengan menekan tombol aksi pada bagian sebelah kanan
5. Admin asrama dapat mengklik bukti SPP terakhir dan bukti Pembayaran Sewa Asrama untuk dilakukan validasi
6. Setelah melakukan validasi, Admin asrama menentukan lokasi kamar yang akan disewa

Gambar 2. Apartemen Putra dan Putri

Gambar 3. Rusunawa Putri

Gambar 4. Keadaan Sistem *online* Pemondokan Mahasiswa Berwarna Merah Terisi dan Putih Kosong.

Adapun jumlah mahasiswa yang menghuni pemondokkan dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun 2019 (Lampiran 6 dan 7) adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemondokan Mahasiswa

No	Pemondokan	Jumlah Mahasiswa					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Rusunawa Putra	34	139	144	144	155	155
2	Rusunawa Lama Putri	81	162	163	163	170	170
3	Rusunawa Baru Putri	29	128	135	136	147	147
4	Apartemen Putra	23	90	97	97	101	101
5	Apartemen Putri	54	209	220	220	222	222
6	Asrama Muara Enim Putri	0	14	14	14	14	14
7	Asrama Lahat Putri	2	12	16	16	17	17
8	Asrama Musi Rawas Putra	0	14	14	14	14	14
9	Asrama OKI Putra	0	10	10	10	10	10
10	Asrama OKU Putra	0	7	7	7	7	7
11	Asrama Muba Putri	1	36	61	61	61	61
12	Asrama Palembang Putri	0	11	11	11	11	11
Total		**224**	**832**	**892**	**893**	**929**	**929**

Adapun sebaran mahasiswa yang menghuni pemondokkan tersebut dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Sebaran Mahasiswa yang menghuni Pemondokan

No	Pemondokan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Rusunawa Putra	155	16,68
2	Rusunawa Lama Putri	170	18,30
3	Rusunawa Baru Putri	147	15,82
4	Apartemen Putra	101	10,87
5	Apartemen Putri	222	23,90
6	Asrama Muara Enim Putri	14	1,51
7	Asrama Lahat Putri	17	1,83
8	Asrama Musi Rawas Putra	14	1,51
9	Asrama OKI Putra	10	1,08
10	Asrama OKU Putra	7	0,75
11	Asrama Muba Putri	61	6,57
12	Asrama Palembang Putri	11	1,18
Total		929	100,00

Dari data tersebut mahasiswa pada umumnya sebagian besar menghuni Rusunawa putra sebesar 16,68 persen, Rusunawa putri sebesar 18,30 persen, Rusunawa baru putri sebesar 15,82 persen, Apartemen putra sebesar 10,87 persen Apartemen putri sebesar 23,90 persen dan sisanya tersebar pada asrama daerah. Kecilya persentase penghuni asrama daerah, disebabkan asrama daerah kondisinya tidak layak pakai. Persentase sebaran mahasiswa yang menghuni pemondokan dilihat pada gambar berikut.

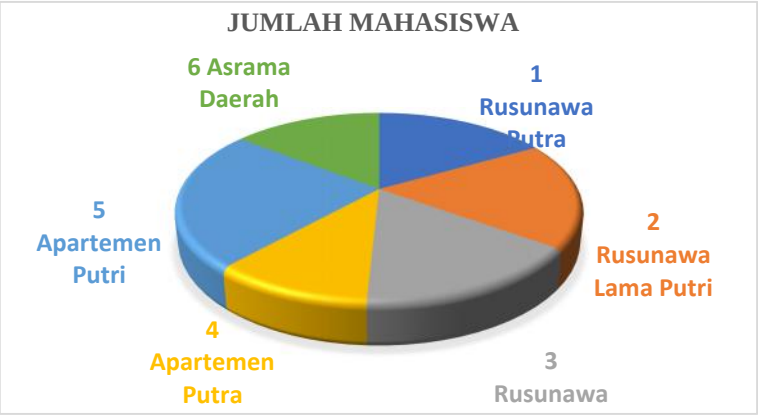

Gambar 4. Sebaran Menempati Pemondokan Mahasiswa

Jika dilihat dari sebaran persentase kamar yang dipakai oleh mahasiswa di pemondokan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Jumlah Mahasiswa yang Menghuni Pemondokan Mahasiswa

No	Pemondokan	Total Kamar	Kamar Terpakai	Kamar Tidak Terpakai	Persetase Kamar Terpakai
1	Rusunawa Putra	102	86	16	84,31
2	Rusunawa Lama Putri	102	93	9	91,18
3	Rusunawa Baru Putri	50	39	11	78,00
4	Apartemen Putra	300	217	83	72,33
5	Apartemen Putri	300	277	23	92,33
6	Asrama Muara Enim Putri	25	9	16	36,00
7	Asrama Lahat Putri	24	11	13	45,83
8	Asrama Musi Rawas Putra	23	12	11	52,17
9	Asrama OKI Putra	49	8	41	16,33
10	Asrama OKU Putra	16	5	11	31,25
11	Asrama Muba Putri	67	49	18	73,13
12	Asrama Palembang Putri	34	9	25	26,47
Total		**1092**	**815**	**277**	**58,28**

Dari data tersebut diperoleh bahwa persentase kamar yang terpakai sebagian besar di rusunawa dan apartemen, sedangkan pada asrama daerah menunjukkan persentase yang kecil. Kecilnya persentase kamar yang digunakan pada asrama daerah karena kondisi dari kamar tersebut kurang memadai, sehingga tidak layak digunakan, selanjutnya dapat dilihat grafik berikut ini.

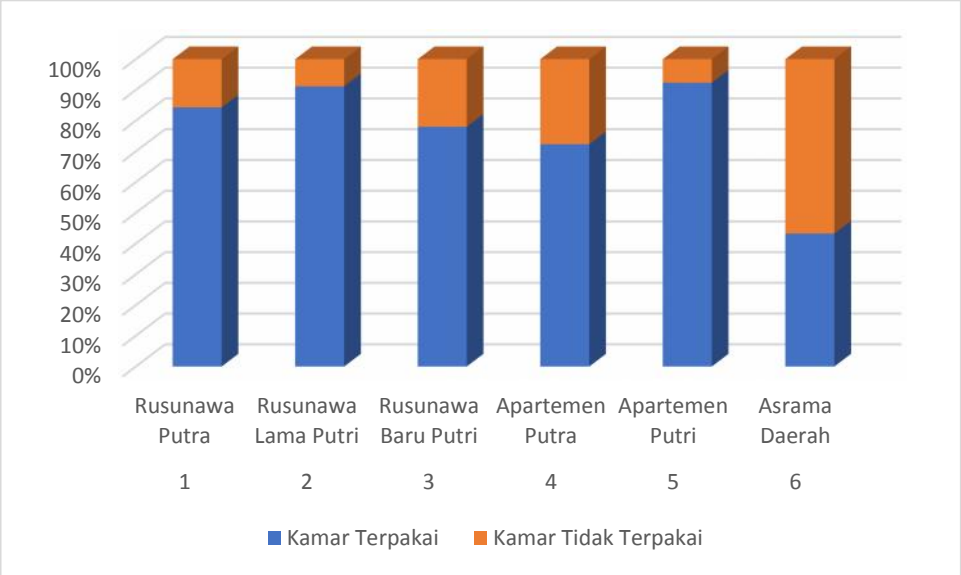

Grafik 1. Sebaran Kamar yang Terpakai di Pemondokan Mahasiswa

Sebaran persentase kamar yang terpakai di masing-masing asrama daerah dapat dilihat pada grafik berikut.

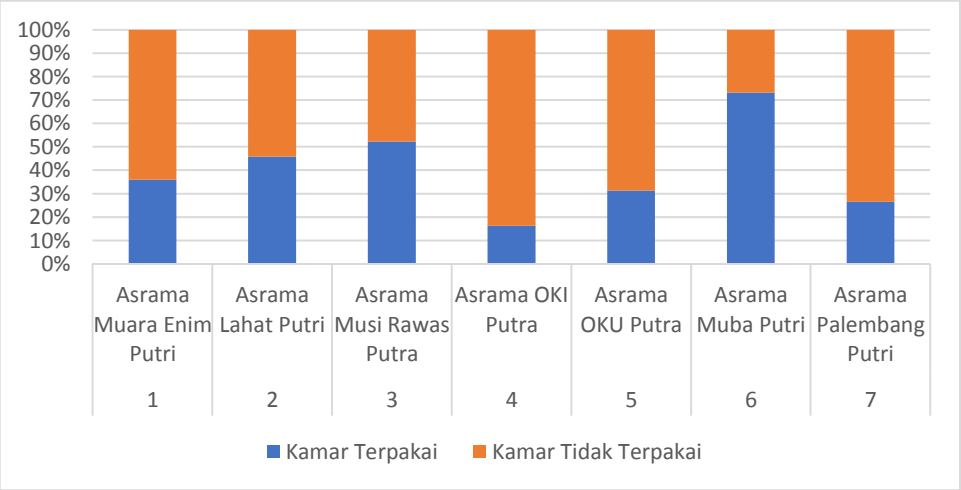

Grafik 2. Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa

Sebaran persentase jumlah mahasiswa yang menghuni di masing-masing asrama daerah dapat dilihat pada grafik berikut.

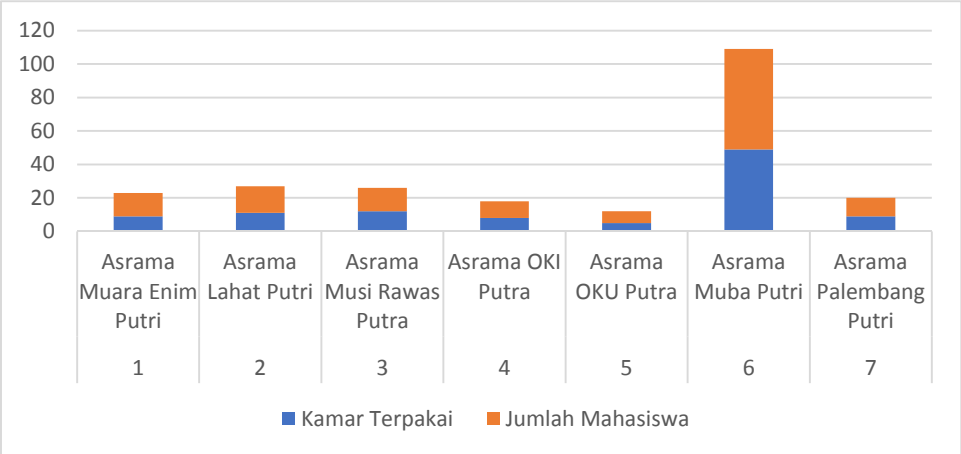

Grafik 3. Sebaran Kamar yang Terpakai di Asrama Daerah Mahasiswa

Berdasarkan data di atas kondisi asrama daerah sebagian besar rusak, sehingga tidak banyak mahasiswa yang tinggal di asrama daerah. Oleh karena itu prioritas kedepan agar pemondokkan ini optimal perlu dilakukan perbaikan. Adapun jenis kerusakan yang terjadi adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Keadaan Kamar tidak Terpakai Pemondokan Mahasiswa

No	Gedung	No Kamar	Keterangan
1	Asrama Muba	118	Plafon Jebol
2	Asrama Musi Rawas	103	Atap Bocor
		110	Jendela Rusak, Listrik Putus
		215	Jendela Rusak
		217	Atap Bocor
		222	Jendela Rusak
		223	Jendela Rusak
3	Asrama Oki	107	Kusen dan Pintu rusak
		111	Kusen dan Pintu rusak
		225	Atap Bocor
		223	Atap Bocor
		204	Kunci Kamar Rusak
		206	Kunci Kamar Rusak
		207	Kunci Kamar Rusak
		208	Kunci Kamar Rusak
		225	Kunci Kamar Rusak
		224	Kunci Kamar Rusak
4	Asrama Lahat	109	Kramik Lantai Pecah
		103	Kramik Lantai Pecah
		211	Bocor Dari Dinding
5	Asrama Palembang	107	Dinding Rembes
		103	Plafon Rembes
		102	Kunci Rusak, Listrik Putus
		114	Kunci Rusak, Listrik Putus
		115	Jendela Rusak, Kunci Rusak
		117	Kunci Rusak, Listrik Putus
		217	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		216	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		215	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		214	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		213	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		209	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		207	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		206	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		205	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		203	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		202	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
		201	Kunci Rrusak, Plafon Jebol Bocor
6	Asrama Muara Enim	101	Kamar Pengurus
		102	Kamar Pengurus
		215	Jendela Rusak
		216	Jendela Rusak
7	Apartemen Putri	116	Kamar Pengurus
		111	Kamar Pengurus
		119	Gudang
		114	Bocor ke Lampu
		120	Bocor ke Lampu
		502	Bocor ke Lampu
		505	Bocor ke Lampu
		507	Bocor ke Lampu
		510	Bocor ke Lampu
		514	Bocor ke Lampu
		521	Bocor ke Lampu
		524	Bocor ke Lampu
		526	Bocor ke Lampu

No	Gedung	No Kamar	Keterangan
8	Apartemen Putra	116	Kamar Pengurus
		111	Kamar Pengurus
		117	Gudang
		125	Mahasiswa Asing
		118	Kamar Mandi Bocor
		122	Kamar Mandi Bocor
		104	Kamar Mandi Bocor
		225	Kamar Mandi Bocor
		229	Kamar Mandi Bocor
		215	Kamar Mandi Bocor
		214	Kamar Mandi Bocor
		211	Kamar Mandi Bocor
		201	Kamar Mandi Bocor
		202	Kamar Mandi Bocor
		330	Kamar Mandi Bocor
		328	Kamar Mandi Bocor
		329	Kamar Mandi Bocor
		322	Kamar Mandi Bocor
		326	Kamar Mandi Bocor
		420	Kamar Mandi Bocor
		414	Kamar Mandi Bocor
		415	Kamar Mandi Bocor
		411	Kamar Mandi Bocor
		416	Kamar Mandi Bocor
		501	Plafon Bocor
		502	Plafon Bocor
		503	Plafon Bocor
		504	Plafon Bocor
		505	Plafon Bocor
		506	Plafon Bocor
		507	Plafon Bocor
		508	Plafon Bocor
		509	Plafon Bocor
		510	Plafon Bocor
		511	Plafon Bocor
		512	Plafon Bocor
		513	Plafon Bocor
		514	Plafon Bocor
		515	Plafon Bocor
		516	Plafon Bocor
		517	Plafon Bocor
		518	Plafon Bocor
		519	Plafon Bocor
		520	Plafon Bocor
		521	Plafon Bocor
		522	Plafon Bocor
		523	Plafon Bocor
		524	Plafon Bocor
		525	Plafon Bocor
		526	Plafon Bocor
		527	Plafon Bocor
		528	Plafon Bocor
		529	Plafon Bocor
		530	Plafon Bocor

b. Pendapatan Pemondokan Mahasiswa

Setelah dianalisis penghuni pemondokan mahasiswa tersebut, pendapatan dari bulan Juli hingga bulan Desember diperoleh sebagai berikut:

Tabel 11. Pendapatan Pemondokan Mahasiswa

No.	Pemondokkan	Juli (Rp)	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)	November (Rp)	Desember (Rp)	Total Pendpatan Real (Rp)
1	Rusunawa Putra	Rp 16.350.000	Rp 50.100.000	Rp 3.150.000	Rp 3.600.000	Rp 900.000	Rp -	Rp 74.100.000
2	Rusunawa Lama Putri	Rp 38.550.000	Rp 44.850.000	Rp 450.000	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	Rp -	Rp 85.950.000
3	Rusunawa Baru Putri	Rp 22.050.000	Rp 59.250.000	Rp 3.600.000	Rp 2.400.000	Rp 450.000	Rp -	Rp 87.750.000
4	Apartemen Putra	Rp 56.400.000	Rp 160.800.000	Rp 15.600.000	Rp 4.800.000	Rp -	Rp 1.800.000	Rp 239.400.000
5	Apartemen Putri	Rp 133.200.000	Rp 396.000.000	Rp 26.400.000	Rp 1.800.000	Rp 1.200.000	Rp -	Rp 558.600.000
6	Asrama Muara Enim Putri	Rp -	Rp 6.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.300.000
7	Asrama Lahat Putri	Rp 1.500.000	Rp 5.400.000	Rp 3.000.000	Rp 450.000	Rp -	Rp -	Rp 10.350.000
8	Asrama Musi Rawas Putra	Rp -	Rp 9.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.000.000
9	Asrama OKI Putra	Rp -	Rp 4.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.500.000
10	Asrama OKU Putra	Rp -	Rp 3.150.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.150.000
11	Asrama Muba Putri	Rp 10.350.000	Rp 16.950.000	Rp 750.000	Rp 3.150.000	Rp 450.000	Rp -	Rp 31.650.000
12	Asrama Palembang Putri	Rp -	Rp 6.450.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.450.000
Jumlah		**Rp278.400.000**	**Rp762.750.000**	**Rp52.950.000**	**Rp17.250.000**	**Rp4.050.000**	**Rp1.800.000**	**Rp1.117.200.000**

Dari tabel 11 di atas pendapatan pemondokan mahasiswa dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar Rp. 1.117.200.000 (Satu Milyar Seratus Tujuh Belas Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Berdasarkan perhitungan seharusnya pendapatan pemondokan mahasiswa tersebut sebesar Rp. 964.200.000 (Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Dari data tersebut menunjukkan ada mahasiswa yang telah membayar lebih dari satu tahun terutama pada Pemondokan Apartemen. Sedangkan pada Pemondokan Rusunawa masih banyak mahasiswa yang belum bayar sampai dengan bulan Desember 2019. Selanjutnya secara rinci dapat dilihat tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Perbandingan Pendapatan Real dan Seharusnya

No.	Pemondokkan	Total Pendapatan Real (Rp)	Total Pendapatan Seharusnya (Rp)
1	Apartemen Putra	Rp 239.400.000	Rp 154.200.000
2	Apartemen Putri	Rp 558.600.000	Rp 343.800.000
3	Asrama Lahat Putri	Rp 10.350.000	Rp 11.850.000
4	Asrama Muara Enim Putri	Rp 6.300.000	Rp 10.500.000
5	Asrama MUBA Putri	Rp 31.650.000	Rp 48.450.000
6	Asrama Musi Rawas Putra	Rp 9.000.000	Rp 10.500.000
7	Asrama OKI Putra	Rp 4.500.000	Rp 7.500.000
8	Asrama OKU Putra	Rp 3.150.000	Rp 5.250.000
9	Asrama Palembang Putri	Rp 6.450.000	Rp 8.250.000
10	Rusunawa Baru Putri	Rp 87.750.000	Rp 110.250.000
11	Rusunawa Lama Putri	Rp 85.950.000	Rp 136.800.000
12	Rusunawa Putra	Rp 74.100.000	Rp 116.850.000
Jumlah		**Rp1.117.200.000**	**Rp964.200.000**

Berdasarkan data tersebut, mahasiswa yang telah membayar lebih dari satu tahun sebagian besar pada apartemen putri dan sebagian kecil pada apartemen putra. Sedangkan pemondokan lain masih banyak menunggak, pihak pengelola telah memberikan 2 kali teguran kepada mahasiswa yang masih menunggak untuk segera membayar. Surat teguran pertama diberikan kepada mahasiswa pada tanggal 6 November 2019 dan peringatan kedua diberikan pada tanggal 26 November 2019. Untuk mahasiswa bidik misi pada umumnya mereka minta melunasi pada bulan Januari, karena mereka baru mendapat bantuan dana Pendidikan bulan Januari 2020.

3.2.1.2 Penginapan.

Universitas Sriwijaya memiliki dua jenis penginapan yaitu Student Center dan Wisma Sriwijaya. Penginapan Student Center dapat digunakan oleh tamu Universitas Sriwijaya ataupun keluarga mahasiswa Universitas Sriwijaya. Keluarga mahasiswa dapat menggunakannya ketika menghadiri putra ataupun putrinya saat di wisuda di Universitas Sriwijaya. Penginapan Student Center juga dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan lainnya seperti pelatihan, Seminar dan lain-lain. Sedangkan penginapan Wisma Sriwijaya dipergunakan oleh mahasiswa asing yang belajar di Universitas Sriwijaya. Pada umumnya mahasiswa asing yang menghuni penginapan Wisma Sriwijaya di tidak dipungut bayaran. Penginapan Student Center dan Wisma Sriwijaya memiliki fasilitas sebagai berikut.

- Tempat Tidur
- Meja Belajar
- Kursi
- Lemari Pakaian
- Kamar mandi
- Ruang lobby
- Tempat Jemuran
- Tempat parkir

Adapun tata cara memperoleh penginapan Universitas Sriwijaya dengan mendaftar secara *online* melalui website: bpu.unsri.ac.id, atau datang langsung ke tempat penginapan tersebut. Adapun jumlah tamu yang menginap pada penginapan Universitas Sriwijaya dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Aktivitas Penginapan Universitas Sriwijaya

No.	Pemondokkan	Juli (hari)	Agustus (Hari)	September (hari)	Oktober (Hari)	November (Hari)	Desember (Hari)	Total (Hari)
1	Student Center	0	73	152	101	223	0	549
Jumlah		**0**	**73**	**152**	**101**	**223**	**0**	**549**

Dari tabel 13 di atas dapat diketahui aktivitas penginapan belum optimal, untuk penginapan Wisma Sriwijaya Belum dipungut bayaran, karena penginapan ini melayani tamu Universitas Sriwijaya dari dalam negeri, maupun luar negeri. Adapun pendapatan penginapan dari bulan juli hingga desember 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Pendapatan Penginapan Universitas Sriwijaya

No.	Pemondokkan	Juli (Rp)	Agustus (Rp)	September (Rp)	Oktober (Rp)	November (Rp)	Desember (Rp)	Total (Rp)
1	Student Center	Rp -	Rp 10.950.000	Rp 16.300.000	Rp 15.150.000	Rp 19.650.000	Rp -	Rp 62.050.000
Jumlah		**Rp -**	**Rp 10.950.000**	**Rp 16.300.000**	**Rp 15.150.000**	**Rp 19.650.000**	**Rp -**	**Rp 62.050.000**

Dari tabel 14 tersebut pendapatan penginapan berasal dari Student Center sebesar Rp. 62.050.000,- (Enam Puluh Dua Juta Lima Puluh Ribu Rupiah). Dari data tersebut

menunjukkan bahwa penginapan Universitas Sriwijaya belum termanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu kedepan perlu adanya promosi untuk dapat memanfatkan aset yang tersedia.

3.2.1.3 Pemanfaatan Lahan dan sewa Bangunan

Pemanfataan lahan dan sewa bangunan saat ini baru digunakan oleh pihak Bank BNI dan Bank Sumsel Babel. Pemanfaatan sewa tanah berada di kampus Palembang dan kampus Indralaya, demikian juga sewa gedung oleh BNI berada di kampus Palembang dan kampus Inderalaya. Adapun pendapatan dari sewa tanah dan bangunan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 15. Pendapatan Sewa Universitas Sriwijaya

No	Kegiatan Sewa	Jumlah
1	Sewa Ruangan (Kantin)	Rp 315.000.000
2	Sewa Graha Sriwijaya	Rp 105.000.000
2	Sewa Lahan (ATM)	Rp 38.500.000
3	Sewa Bangunan (BNI)	Rp 75.000.000
	NILAI	Rp 533.500.000

Dari tabel 15 tersebut pendapatan dari pemanfaatan lahan dan sewa berjumlah Rp. 533.500.000,- (Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Dari data tersebut menunjukkan bahwa pemanfatan lahan dan sewa bangunan belum termanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu kedepan perlu adanya promosi untuk dapat memanfatkan aset yang tersedia.

3.2.2. Kerja Sama dengan pihak Eksternal

Kegiatan kerja sama adalah suatu kegiatan bersama antara Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal baik Instansi Pemerintah, Swasta, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perguruan Tinggi, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), di dalam atau di luar negeri, yang dilaksanakan atas dasar

kepentingan dan manfaat bersama. Ruang lingkup kegiatan kerja sama meliputi bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, bidang Pengelolaan Aset, Sumber Daya Manusia, Konsultasi, Pengembangan produk dan/atau jasa, dan kerja sama lain yang ditetapkan oleh Rektor.

Pengembangan kerja Sama dengan pihak eksternal didahului dengan pembuatan Nota kesepahaman (MoU) antara pihak eksternal dengan rektor. Selanjutnya MoU merupakan payung hukum untuk melakukan perjanjian Kerja Sama (PKS). Adapun tujuan Kerja Sama yang dilakukan adalah:

(1) Memberikan Pelayanan kepada Masyarakat khususnya bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Kemitraan;
(2) Mengimplementasikan hasil-hasil karya Universitas yang diperuntukkan bagi masyarakat industri dan pemerintah;
(3) Mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang di miliki Universitas Sriwijaya untuk kepentingan Pelayanan bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian;
(4) Meningkatkan perolehan sumber-sumber pendanaan Universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Sriwijaya;
(5) Meningkatkan kualitas akademik dan profesionalitas sumber daya manusia;
(6) Memberikan kontribusi yang bermanfaat kepada pihak pemangku kepentingan (mitra);
(7) Melakukan hilirisasi hasil-hasil penelitian dan paten sivitas akademika Universitas Sriwijaya untuk kepentingan Universitas, peneliti, dan pengabdian.

Adapun beberapa Kerja Sama yang telah dilakukan antara Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Realisasi Jumlah Kerja Sama per 31 November 2019

No	INSTANSI	JUMLAH MoA
1	Pemerintah Pusat	23
2	Pemkot/Pemda	12
3	Perusahaan Swasta	14
4	PT. Pertamina	18
5	PT. PLN	3
6	PT.BA	3
7	PT. Pusri	3
8	PT. Medco	2
9	PT. Semen	1
10	Luar Negeri	2
	Jumlah Kerja Sama	81

Dari data tabel 16 tersebut kerjasama terbesar diperoleh dari Pemerintah Pusat sebanyak 23 MoA, Pemkot/Pemda sebanyak 12 MoA, Badan Usaha Milik Negara PT. Pertamina sebanyak 18 MoA dan Perusahaan Swasta sebanyak 14 MoA. Selain itu Universitas Sriwijaya juga menjalin kerjasama dengan instansi lain dan luar negeri. Dari data tersebut masih sedikit kerjasama yang dilakukan di tingkat Badan Usaha Daerah (BUMD). Kerjasama dengan pemerintah daerah perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan Sumatera Selatan memiliki 16 Kabupaten/kota yang merupakan peluang besar untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Pendidikan, tenaga ahli atau konsultan. Jika kerja sama di lihat dari Instansi: Kementrian, BUMN, BUMD, dan Swasta adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi

No	INSTANSI	JUMLAH MoA
1	Pemerintah Pusat	23
2	Pemkot/Pemda	12
3	Perusahaan Swasta	14
4	BUMN	27
5	BUMD	3
6	Internasional	2
	Jumlah Kerja Sama	81

3.2.2.1 Dana Kerjasama

Dana kerjasama antara Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Realisasi Kerja Sama per Jenis Instansi

No	INSTANSI	JUMLAH MoA	JUMLAH DANA KERJASAMA	
1	Pemerintah Pusat	23	IDR	8.713.190.329
2	Pemkot/Pemda	12	IDR	1.842.591.500
3	Perusahaan Swasta	14	IDR	1.873.619.698
4	PT. Pertamina	18	IDR	5.758.496.648
5	PT. PLN	3	IDR	621.388.754
6	PT.BA	3	IDR	526.983.524
7	PT. Pusri	3	IDR	177.871.960
8	PT. Medco	2	IDR	547.224.740
9	PT. Semen	1	IDR	217.726.600
10	Luar Negeri	2	IDR	37.300.000
	Jumlah Kerja Sama	81	IDR	20.316.393.753

Grafik 4. Dana Kerjasama

Dari grafik 4, tersebut diperoleh bahwa dana kerjasama sebagaian besar berasal dari Pemerintah pusat dan Badan Usaha Milik negara melitputi 62 persen, menyusul kerjasama dari Lembaga lainnya 38 Persen.

3.2.3 Pendidikan dan Pelatiham

Unit usaha Pendidikan dan Pengajaran merupakan unit usaha dibawah koordinasi pada Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya memiliki kepakaran sumber daya manusia yang handal dan komitmen terhadap lembaga, yang dapat digunakan oleh pihak eksternal sebagai Tenaga Ahli sesuai bidangnya masing-masing.

Pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka (Ki Hajar Dewantoro). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU No.20 Tahn 2003).

Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan lebih efektif dan efisien. Pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam hubungannya dengan pekerjaannya.

Adapun hasil pelatihan yang dilakukan oleh Badan Pengelola Usaha pada tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Realisasi Kegiatan Pelatihan 2019

No.	Pelatihan
1	Kegiatan Pengembangan Pelabuhan laut/Sungai, kabupaten/Kota se Sumatera Selatan
2	Pelatihan Pengendalian Kualitas dan Analisa Kerusakan pada Konstruksi Lasan
3	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Bagi Mitra Binaan PKBL PT. Perkebunan Nusantara VII.

Dana yang diperoleh dari kegiatan pelatihan dan Rekrutmen Guru dan Tendik PT. YTel adalah sebai berikut.

Tabel 20. Pendapatan Kegiatan Pelatihan 2019

No	Kegiatan Lainnya	JUMLAH	
1	Pelatihan	Rp	152.300.000
2	Rekrutmen Guru dan Tendik PT YPTel	Rp	283.361.100
	NILAI	Rp	435.661.100

Dari tabel 20 tersebut diperoleh bahwa dana pelatihan sebagaian besar Rp. 152.300.000 (Seratus Lima puluh Dua juta Tiga ratus ribu rupiah) dan dana Rekrutmen Guru dan Tendik PT. YPtel sebesar Rp. 283.361.100 (Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Rupiah).

3.2.4 Halal Research Center

Halal saat ini, di Indonesia sifatnya berubah dari *voluntary* menjadi *mandatory* setelah diterbitkan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Artinya, wacana halal akan menjadi perhatian utama di tanah air tercinta Indonesia. Undang-undang itu mengamanahkan bahwa sertifikasi halal dapat dilakukan dengan melibatkan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dan MUI sebagai pembuat keputusan halal atau tidak halal melalui komisi fatwa.

Universitas Sriwijaya sebagai lembaga penyelenggara perguruan tinggi sudah seharusnya tanggap terhadap hal yang berhubungan dengan halal. Oleh sebab itu, Universitas Sriwijaya bersegera mendirikan Pusat Riset Halal (*Halal Research Center*).

Adapun tujuannya adalah:

a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
b. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
c. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
d. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
e. Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
f. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

Adapun realisasi program kerja *Halal Research Center* yang dilakukan oleh Badan Pengelola Usaha pada tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 21. Realisasi Kegiatan Halal Research Center 2019

No	Kegiatan Lainnya	JUMLAH
1	Pelatihan Auditor Halal	3 org
2	Pelatihan Teknisi Laboratorium	4 org

Dari tabel 21 di atas manajer Halal Research Center melakukan kegiatan peningkatan tenaga Laboran sebanyak 4 orang dan mengikuti Pelatihan Auditor Halal sebanyak 3 orang.

3.2.5 Hilirisasi Hasil Penelitian

Kegiatan hilirisasi hasil penelitian merupakan suatu langkah dalam rangka memberikan manfaat hasil penelitian kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan penggunaan dana masyarakat yang dipercayakan melalui pajak masyarakat kepada negara. Kegiatan penelitian dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan yang terakhir adalah komersialisasi hasil penelitian.

Bersama-sama dengan LPPM memfasilitasi, mempromosikan, dan mendorong hasil-hasil penelitian Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan tahapan Tingkat Kesiapterapan Tekhnologi (TKT) ke arah komersialisasi melalui fasilitasi hak kekayaan intelektual, promosi temuan penelitian, inkubasi, dan sertifikasi secara bertahap. Penelitian yang dapat menuju tahap komersialisasi dicirikan kedalam 9 TKT. Setiap tahap kegiatan penelitian tersebut mempunyai ciri seperti diperlihatkan pada Tabel 22.

Tabel 22. Tingkat Kesiapan Teknologi Komersialisasi Hasil Penelitian

No	Klasifikasi Tahap Penelitian	TKT	Ciri TKT
1	Penelitian Dasar	1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan
		2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi
		3	Pembuktian konsep (proof-of-concept) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental
2	Penelitian Terapan	4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium

		5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
		6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
3	Penelitian Pengembangan	7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya
		8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya
		9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian
4	Komerisalisasi		Hasil penelitian siap dijual tanpa ada uji coba lagi. Produk sudah teruji/terbukti baik pada skala laboratorium, skala prototype pada lingkungan tertutup dan terbuka, dan sudah teruji pada lingkungan yang sebenarnya.

Dari hasil evaluasi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Sriwijaya berbasis laporan penelitian yang terdokumentasi di LPPM pada tahun 2019 ditemukan bahwa hasil-hasil penelitian Universitas Sriwijaya baru berada pada tahapan penelitian dasar dan terapan. Penelitian pengembangan belum dapat dilakukan karena memerlukan biaya yang relatif besar dan mesti didukung oleh Hak Kekayaan Intelektual yang mumpuni. Suatu penelitian pengembangan mesti didukung oleh 2 (dua) sampai 3 (tiga) Hak Kekayaan Intelektual (paten) karena peningkatan hasil penelitian dari tahapan hasil penelitian teruji ke tingkat pengujian dalam lingkungan sebenarnya memerlukan persyaratan uji yang relatif berbeda dari pengujian di laboratorium ataupun pengujian prototipe dalam lingkungan terbatas.

Oleh karena itu diperlukan keikutsertaan pengguna dalam hal ini masyarakat atau industri yang akan menggunakan hasil penelitian tersebut. Dua hal yang mesti dilakukan untuk mengikut sertakan peran masyarakat/industri adalah perizinan/pengujian produk oleh lembaga tersertifikasi dan pameran industri produk unggulan Universitas Sriwijaya.

1. Pengujian produk oleh lembaga/badan tersertifikasi.

   Beberapa produk hasil penelitian Unsri yang mempunyai potensi untuk diujikan dan dikomersialisasikan adalah produk pangan, obat-obatan, sarana produksi pertanian, permesinan. Setelah dilakukan konsultasi dengan lembaga/badan yang mensertifikasi ditemukan bahwa untuk dapat dilakukan sertifikasi dan izin

komersialisasi hasil penelitian diperlukan suatu lembaga/badan hukum yang tidak secara langsung berkaitan dengan pemerintah dalam hal ini Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu untuk tahun 2019 kegiatan pengujian/sertifikasi produk hasil penelitian dalam rangka komersialisasi ditunda ke tahun 2020 sampai dibentuknya yayasan/badan hukum yang dapat menjadi subjek hukum.

2. Meningkatkan minat industri untuk melakukan kerjasama pengembangan hasil penelitian.

   Salah satu cara untuk meningkatkan status hasil penelitian ke tahapan pengembangan dan komersialisasi adalah dengan melakukan kerjasama dengan industri. Oleh karena itu diperlukan suatu sarana promosi untuk dapat dikenal oleh industri. Salah satu sarana tersebut adalah mengikuti ajang pameran tingkat nasional. Salah satu ajang pameran riset dan teknologi tingkat nasional adalah *Research and Technology Expo* 2019 (Ritech Expo 2019) yang dilaksanakan oleh Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kegiatan Ritech Expo yang merupakan rangkaian peringatan hari Kebangkitan Teknologi Nasional yang diperingati setiap tanggal 10 Agustus setiap tahunnya. Pada tahun 2019 kegiatan Ritech Expo 2019 dilaksanakan di Denpasar, Bali.

Universitas Sriwijaya dapat berpartisipasi dalam kegiatan Ritech Expo 2019 yang pada awalnya direncanakan dilaksanakan pada tanggal 25 - 28 Agustus 2019 di Lapangan Puputan Margarana (Renon), Denpasar Bali.

3.2.6 Pusat Jasa Pengujian

Pusat jasa pengujian pada BPU merupakan pusat, pengembangan, pengujian secara terpadu. Pengelola Pusat jasa pengujian merupakan struktur di bawah BPU sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 10 Tahun 2018 Penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya dan Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 11 Tahun 2018 Sususnan Organisasi Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.

Berbagai layanan BPU dapat diakses oleh masyarakat, baik dari kalangan lembaga litbang, perguruan tinggi, dunia usaha, pemerintah daerah maupun masyarakat umum. Layanan-layanan tersebut mulai dari pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana gedung, peralatan laboratorium hingga layanan penelitian, pengujian dan diseminasi iptek serta inkubasi bisnis teknologi. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, pemanfaatan fasilitas dan layanan yang tersedia di kawasan Puspiptek tersebut pada dasarnya dikenakan tarif penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Pada tahun 2019 belum ada kegiatan untuk pusat jasa pengujian.

3.2.7 Usaha dan Produksi

Produksi adalah suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk (barang dan jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Manajemen usaha dan Produksi mengacu pada penerapan prinsip-prinsip manajemen yang berfungsi pada kegiatan usaha produksi yang kebanyakan diterapkan pada jenis bisnis. Dengan kata lain, manajemen produksi melibatkan penerapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian proses produksi.

Seseorang tidak dapat membatasi titik awal dan akhir dari manajemen produksi dalam suatu proses produksi. Alasannya adalah bahwa hal itu terkait dengan banyak bidang fungsional lainnya dari bisnis, seperti, pemasaran, keuangan, kebijakan hubungan industri dan banyak lagi. Dengan kata lain, manajemen produksi berkaitan dengan manajemen pemasaran, keuangan dan manajemen Sumber Daya Manusia. Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya mengembangnakan unit-unit usaha produksi untuk memenuhi kebutuhan sebagai pengabdian Unsri kepada masyarakat. Adapun unit usaha yang dikembangkan antaralain: Produksi air minum Royyan Jadid, Kebun percobaan, produk kosmetik, dan percetakan Universitas Sriwijaya. Unit usaha yang telah berjalan di BPU Universitas Sriwijaya adalah Produksi air minum Royyan Jadid.

Adapun total pendapatan Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2019 dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

Tabel 23. Total Pendapatan BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Kerjasama dengan Pihak Eksternal	20.316.393.753,00
2	Pemondokkan Mahasiswa (Juli - Desember2019)	1.119.750.000,00
3	Pemondokkan Mahasiswa (Januari- Juni 2019)	739.150.000
4	Penginapan Student Center	62.050.000,00
5	Sewa Ruangan (Kantin)	315.000.000,00
6	Sewa Graha Sriwijaya	105.000.000,00
7	Sewa Lahan (ATM)	38.500.000,00
8	Sewa Bangunan (BNI)	75.000.000,00
9	Pelatihan	152.300.000,00
	Jumlah	22.923.143.753,00

3.3 Belanja BPU

Pendekatan yang digunakan dalam penganggaran di Badan Pengelola mengacu pada pendekatan yang digunakan universitas yaitu pendekatan penganggaran berbasis kinerja (PBK). Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) merupakan suatu pendekatan dalam sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan kinerja yang diharapkan, serta memperhatikan efisiensi dalam pencapaian kinerja tersebut. Kinerja adalah prestasi kerja yang berupa keluaran dari suatu Kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.Landasan konseptual yang mendasari penerapan PBK meliputi:

1. Pengalokasian anggaran berorientasi pada kinerja *(output and outcome oriented)*;
2. Pengalokasian anggaran program/kegiatan didasarkan pada tugas-fungsi Unit Kerja yang dilekatkan pada struktur organisasi *(money follow function)*;
3. Terdapatnya fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas *(let the manager manages)*.

Landasan konseptual tersebut di atas dalam rangka penerapan PBK bertujuan untuk:

1. Menunjukan keterkaitan antara pendanaan dengan kinerja yang akan dicapai *(directly linkages between performance and budget)*;
2. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penganggaran *(operational efficiency)*;
3. Meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas unit dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan anggaran *(more flexibility and accountability)*.

Agar penerapan PBK tersebut dapat dioperasionalkan maka PBK menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Indikator kinerja, merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur Kinerja;
2. Standar biaya, adalah satuan biaya yang ditetapkan baik berupa standar biaya masukan maupun standar biaya keluaran sebagai acuan perhitungan kebutuhan anggaran;
3. Evaluasi Kinerja, merupakan penilaian terhadap capaian sasaran kinerja, konsistensi perencanan dan implementasi, serta realisasi penyerapan anggaran.

Adapun Jenis belanja BPU tahun 2019, berdasarkan sub output pada BPU Universitas Sriwijaya tahu 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 24. Belanja BPU Tahun 2019

No	Kode Sub Output	Jenis Belanja	Jumlah Anggaran
1	5742.002.001.57	Kemitraan Dan Kerjasama Penelitian	17.543.770.000
2	5742.002.001.56	Kemitraan Dan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	2.069.590.000
3	5742.994.001.51	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	763.375.000
4	5742.994.001.54	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non Pns	222.025.000
5	5742.994.001.56	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Kependidikan	35.328.000
Total			20.634.088.000

Berdasarkan tabel 24 di atas, sebagian besar Pagu belanja di BPU adalah belanja Kemitraan dan Kerjasama Penelitian dan pengabdian atau sekitar 95 persen. Hal ini karena banyaknya kerjasama yang telah dilakukan oleh Universitas Sriwijaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

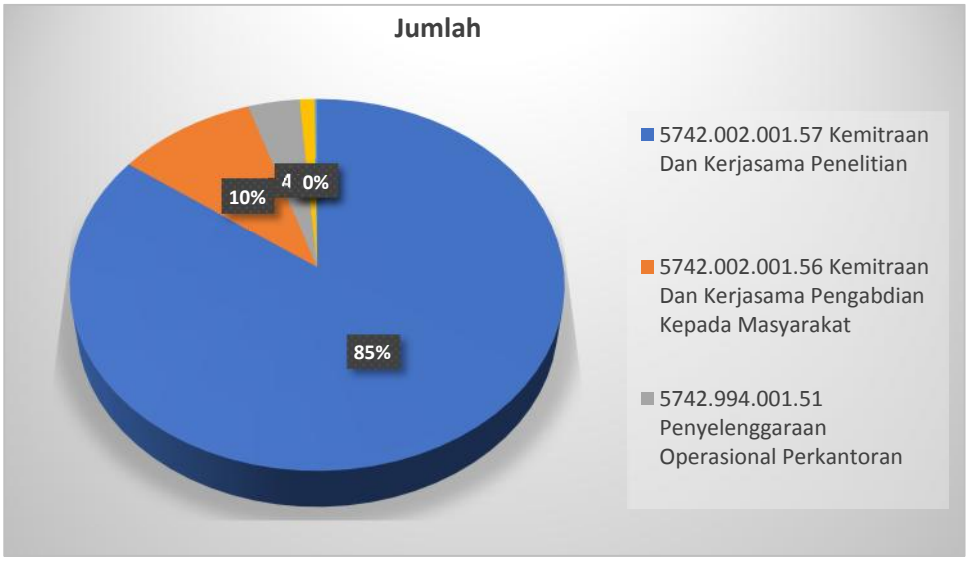

Gambar 5. Jenis Belanja di BPU Universitas Sriwijaya

Adapun realisasi anggaran di BPU Universitas Sriwijaya pada tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut ini.

Tabel 25. Realisasi Anggaran BPU Tahun 2019

No	Kode Sub Output	Jenis Belanja	Jumlah	
			Anggaran	Realisasi
1	5742.002.001.57	Kemitraan Dan Kerjasama Penelitian	17.543.770.000	17.519.897.267
2	5742.002.001.56	Kemitraan Dan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	2.069.590.000	1.991.325.177
3	5742.994.001.51	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	763.375.000	717.619.640
4	5742.994.001.54	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non Pns	222.025.000	186.050.258
5	5742.994.001.56	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Kependidikan	35.328.000	34.961.264
Total			20.634.088.000	20.449.853.606

Dari Tabel 25 tersebut realisasi anggaran di BPU Universitas Sriwijaya sudah baik, mencapai 99, 11 persen, artinya kegiatan di BPU telah berjalan dengan baik.

BAB IV
MONITORING DAN EVALUASI

Keberhasilan sebuah program dapat diketahui dari apa yang direncanakan dengan apa yang dilaksanakan, apakah hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang telah dilakukan. Untuk dapat memperoleh implementasi yang sesuai dengan apa yang direncanakan maka harus menyiapkan sebuah program yaitu monitoring, monitoring ditujukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan seusai dengan apa yang telah direncakan. Selanjutnya temuan- temuan hasil monitoring adalah informasi untuk proses evaluasi sehingga hasilnya apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesuaian atau tidak.

Monitoring lebih menekankan pada pemantauan proses pelaksanaan, untuk tujuan supervisi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak, evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (output). Monitoring kegiatan di Badan pengelola Universitas Sriwijaya dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung atas proses, wawancara kepada sumber/pelaku utama dan angket.

4.1. Monitoring terhadap Pelayanan Pemondokkan Mahasiswa.

Badan Pengelola Usaha melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja dilakukan melalui observasi, wawancara dan pengisian angket secara online. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehigga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada diobservasi dan dapat dilihat. Semua kegiatan dan obyek yang ada serta kondisi penunjang yang ada mendapat perhatian secara langsung. Wawancara adalah cara yang dilakukan bila monitoring ditujukan pada seseorang. Instrumen wawancara adalah pedoman wawancara. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang

lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Adapun hasil monitoring terhadap pemondokkan mahasiswa adalah sebagai berikut.

Tabel 26. Analisis Statistik Deskriptif Monitoring Pemondokan Realisasi Tahun 2019

Indikator	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Proses Pendaftaran	125	4,00	1,00	5,00	380,00	3,0400	1,05035
Ketepatan Waktu	125	4,00	1,00	5,00	408,00	3,2640	,96840
Pelayanan Pemondokkan	125	4,00	1,00	5,00	448,00	3,5840	1,07151
Komunikasi	125	4,00	1,00	5,00	488,00	3,9040	1,01936
Kebersihan	125	4,00	1,00	5,00	469,00	3,7520	,97266
Keamanan	125	4,00	1,00	5,00	511,00	4,0880	1,09997
Tanggungjawab	125	4,00	1,00	5,00	543,00	4,3440	,88994
Kerjasama	125	4,00	1,00	5,00	524,00	4,1920	,93063
Ketertiban	125	4,00	1,00	5,00	466,00	3,7280	1,03469
Fasilitas Air	125	4,00	1,00	5,00	284,00	2,2720	1,27239
Fasilitas Penerangan	125	4,00	1,00	5,00	379,00	3,0320	1,31943
Fasilitas Internet	125	4,00	1,00	5,00	325,00	2,6000	1,37957
Fasilitas Belajar	125	4,00	1,00	5,00	427,00	3,4160	1,07901
Transportasi Kampus	125	4,00	1,00	5,00	395,00	3,1600	1,20750
Pengawasan	125	4,00	1,00	5,00	494,00	3,9520	,94062
Valid N (listwise)	125						

Berdasarkan tabel 26 di atas hasil monitoring pemondokkan mahasiswa yang berkatagori Sangat puas terhadap pelayanan pemondokan adalah tanggungjawab kepala asrama. Selanjutnya hasil yang berkatagori puas terhadap pelayanan secara menyeluruh adalah komunikasi dengan pihak pengelola, kebersihan pemondokan, keamanan, kerjasama dengan kepala asrama, ketertiban, dan pengawasan pemondokan. Sedangkan pelayanan berkatagori cukup puas terhadap pelayanan adalah kemudahan proses pendaftaran, ketepatan waktu, fasilitas penerangan, fasilitas belajar, dan transportasi kampus. Selanjutnya penilaian yang berkatagori tidak puas terhadap pelayanan adalah terhadap fasilitas air dan fasilitas internet. Indeks kepuasan digunakan untuk melihat

sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan terhadap mutu pelayanan pemondokan Universitas Sriwijaya. Analisis secara lengkap hasil monitoring dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 27. Katagori Kepuasan

No	Nilai	Keterangan
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Puas
2	1,80 – 2,59	Tidak Puas
3	2,60 – 3,39	Cukup Puas
4	3,40 – 4,19	Puas
5	4,20 – 4,99	Sangat Puas

Selanjutnya jika dibandingkan kepuasan yang diharapkan responden terhadap kepuasan nyata dapat di lihat pada grafik berikut ini.

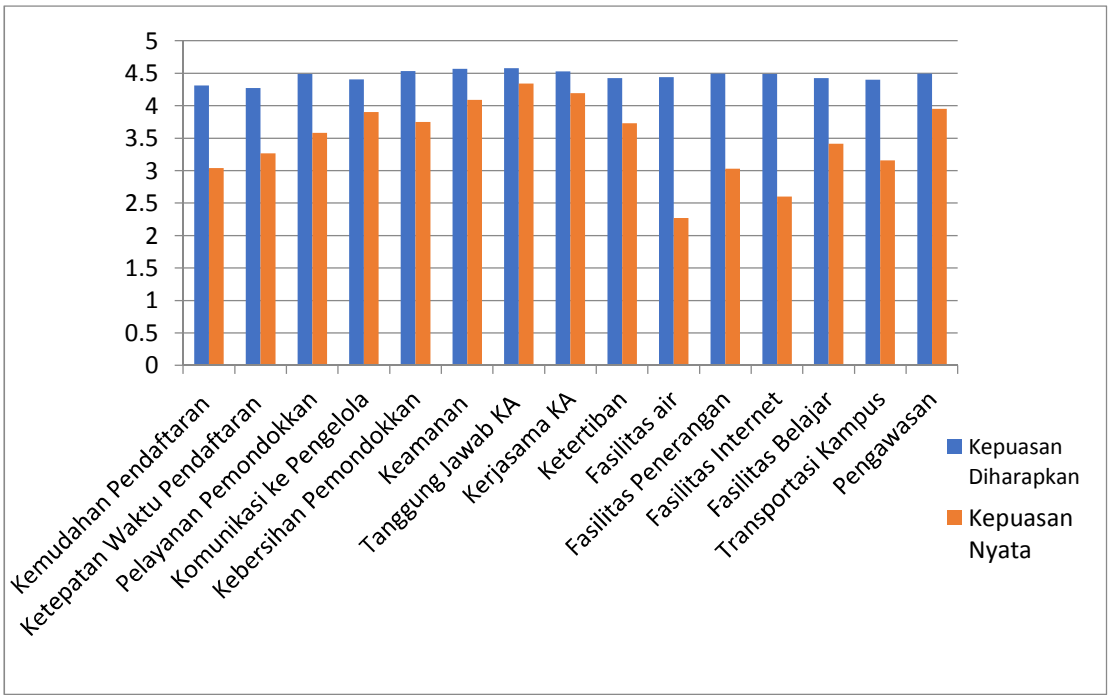

Grafik 5. Perbandingan Kepuasan diharapkan Terhadap Kepuasan Nyata

Adapun saran yang diberikan dari pihak responden kepada pihak pengelola untuk perbaikan pelayanan adalah sebagai berikut.

Tabel 28. Saran Responden

No	Saran
1	Asrama daerah perlu perbaikan pintu, kamar mandi, wc dan sarana belajar
2	Penerangan menuju apartemen di perbanyak
3	Koneksi Internet (kecepatan wifi) harus ditambah
4	Kualitas air perlu diperbaiki
5	Perlunya renovasi pemondokan dan melengkapi fasilitas, agar tercipta kenyaman Bersama

4.2. Monitoring Internal Kegiatan Kerjasama.

Monev internal kegiatan kerjasama dilakukan memalui paparan dan wawancara dengan ketua Tim kegiatan kerjasama. Adapun hasil monitoring internal terhadap kegiatan kerja sama adalah sebagai berikut.

Tabel 29. Hasil Monev Internal Kerjasama September 2019

No	Kriteria Penilaian	Persentase
1	Memiliki MoU	100
2	Memiliki MoA	100
3	Kelengkapan Administrasi Kerja Sama (PKS/Penunjukkan, RAB/Negosiasi)	98,33
4	Persiapan Kegiatan (Pembentukan Tim Kegiatan,/Penetapan Lokasi kegiatan/ Persiapan alat dan Bahan)	97,22
5	Pelaksanaan Kegiatan (Pengumpulan Data/Pengolahan Data dan Analisis Data)	83,61
6	Ketepatan Pelaksanaan Pekerjaan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama	80,56
7	Pencairan Dana dari pihak Eksternal	45,00
8	Laporan Pelaksanaan Pekerjaan	67,22
9	Laporan Keuangan	27,78
10	Adendum Pekerjaan	33,33

Dari hasil monev internal tanggal 14 September 2019, kegiatan kerjasama tersebut diketahui bahwa seluruh kerjasama yang dilakukan telah memiliki dasar, yaitu telah memiliki MoU dan MoA, sebagai dasar melakukan kegiatan kerjasama. Demikian juga kelengkapan administrasi kegiatan kerjasama telah dilakukan dengan baik. Pencairan dana dari pihak ketiga baru mencapai 45%, karena memang kegiatan ini rata-rata

pelaksanannnya sampai bulan Desember 2019. Demikian juga laporan keuangan dan laporan kegiatan dan laporan keuangan masih relative kecil. Untuk addendum pekerjaan ada 33% dari kegiatan kerjasama, terutama addendum waktu (perpanjangan waktu pekerjaan) hal ini disebabkan karena rata-rata addendum dilakukan karena alasan:

1. Faktor alam, medan yang berubah-ubah seperti hujan, air pasang, sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan tepat waktu.
2. Keterlambatan dalam Analisa laboratorium dengan pihak ketiga, sehingga menggangu pekerjaan selanjutnya.
3. Keterlambatan dalam memberikan kontrak kerja oleh pemberi kerja, sehingga memperpendek masa kerja dari tanggal kontrak yang telah ditetapkan, sebagai dasar melaksanakan pekerjaan, sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
4. Penjadwalan paparan laporan yang berubah-rubah oleh pemberi kerja, sehingga menggangu jadwal yang telah ditetapkan.

Disamping itu, Badan Pengelola Usaha juga memberikan angket kepada pihak mitra untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra kerjasama. Adapun hasil monitoring terhadap pelaksanaan kerjasama adalah sebagai berikut (secara lengkap pada lampiran 5).

Tabel 30. Analisis Statistik Deskriptif Monitoring Kerjasama Tahun 2019

Indikator	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tanggung Jawab	5	2,00	5,00	18,00	3,6000	1,51658
Iklim Kerjasama	5	2,00	5,00	20,00	4,0000	1,22474
Respon Institusi	5	1,00	5,00	17,00	3,4000	1,81659
Komunikasi	5	1,00	5,00	18,00	3,6000	1,94936
Kemanfaatan	5	1,00	5,00	16,00	3,2000	1,64317
Pelayanan	5	2,00	5,00	18,00	3,6000	1,51658
Kemudahan Proses	5	2,00	5,00	17,00	3,4000	1,34164
Ketepatan Waktu	5	1,00	5,00	16,00	3,2000	1,78885
Kesesuaian Kerjasama	5	1,00	5,00	17,00	3,4000	1,81659
Proses Pelaporan	5	1,00	5,00	17,00	3,4000	1,81659
Realisasi Kegiatan	5	1,00	5,00	16,00	3,2000	1,64317
Valid N (listwise)	5					

Berdasarkan tabel 30 di atas hasil monitoring kerjasama sudah berkatagori Sangat puas dan puas, hanya indikator realisasi kegiatan cukup puas. Hal ini menunjukkan pelayanan pada kerjasama dengan pihak mitra sudah berjalan optimal. Selanjutnya jika dibandingkan kepuasan yang diharapkan responden terhadap kepuasan nyata dapat di lihat pada grafik berikut ini.

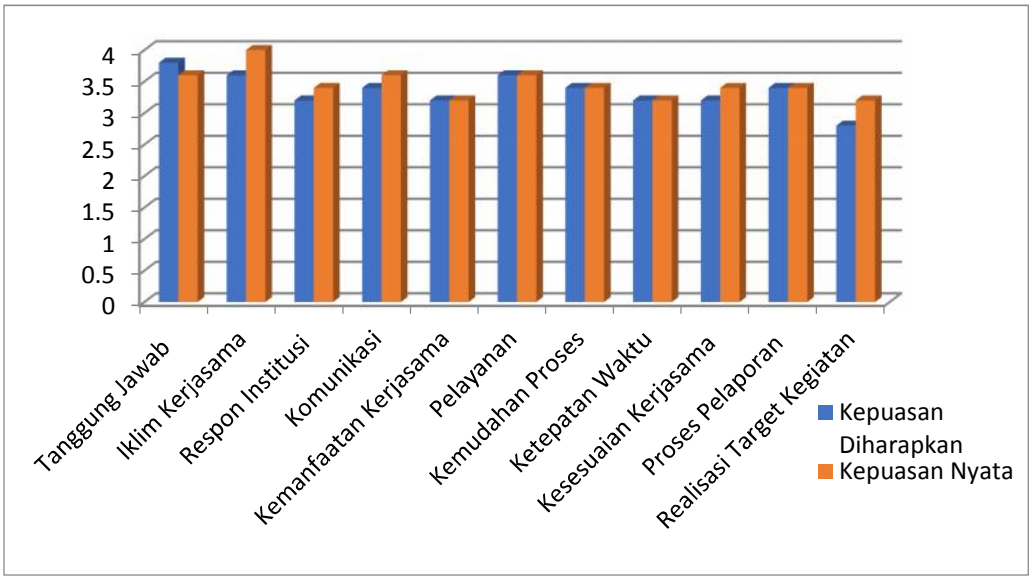

Grafik 6. Perbandingan Kepuasan diharapkan Terhadap Kepuasan Nyata

Dari gambar 14 diperoleh bahwa perbandingan kepuasan pelayanan kerjasama yang diharapkan mitra terhadap kepuasan nyata sudah sesuai harapan. Hal ini perlu dijaga dan tetap ditingkatkan agar kedepan tetap berjalan dengan baik. Adapun saran-saran yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut.

Tabel 31. Saran Responden kerjasama

No	Saran
1	Unsri diharapkan memiliki laboratorium lingkungan terakriditasi, agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
2	Pelaksanaan kegiatan hendaknya dilakukan lebih rinci terutama dalam pemilihan sampel.
2	Unsri dapat mengirimkan mahasiswa KKN atau peneliti untuk lokasi hutan lindung/hutan adat baik dari sisi sosio ekonomi kemasyarakatan ataupun sisi ekologi/ekosistem hutannya.
3	Penyelesaian Laporan agar lebih tepat waktu

4.3 Permasalahan

Pada BAB 3 sudah kemukakan bahwa pelaksanaan beberapa kegiatan di BPU Universitas Sriwijaya belum optimal sesuai dengan harapan. Ada beberapa kendala yang ada sehingga BPU belum berjalan sebagaimana mestinya. Adapun permasalahan itu sebagai berikut.

1. Belum terbentuknya hubungan kerja yang optimal antara pimpinan BPU dengan pegawai lapangan. Hal ini disebabkan kebanyakan mereka masih berada pada untit kerja sebelumnya, sehingga kesulitan dalam koordinasi baik secara personal maupun struktural.
2. Kurangnya pegawai yang bekerja di lapangan, perbandingan volume pekerjaan dengan tenaga kerja yang ada tidak sebanding, oleh karena itu beberapa pekerjaan terbengkalai.
3. Koordinasi antara BPU dengan unit kerja yang lain belum optimal, terutama dalam hal peralatan sehingga beberapa pekerjaan memerlukan waktu yang lama, atau tidak efisien.
4. Beberapa pengelolaan di BPU belum memiliki dasar hukum, sehingga ragu dalam pelaksanaannya.
5. Pembagian kewenangan antara BPU dengan Unit lain belum jelas, sehingga menyulitkan pelaksanaan kegiatan.
6. Belum optimalnya kegiatan masing-masing manajer di Badan pengelola Usaha Universitas Sriwijaya.
7. Banyaknya aset terutama pemondokkan mahasiswa yang rusak, sehingga kurang optimal dalam pemanfaatannya.
8. BPU belum memiliki peralatan yang memadai untuk melangsungkan pengelolaan aset di Universitas Sriwijaya.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Pengelola Usaha Universitas Sriwijaya tahun 2019 merupakan wujud pertanggungjawaban BPU terhadap Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya juga mengemban amanah untuk menerapkan pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Usaha (PK-BLU) yang wajib menjunjung tinggi aspek transparansi dan akuntabilitas. Rencana Stratejik yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Unsri 2015–2019, mencakup pelaksanaan kegiatan untuk mendukung sasaran strategis, kemudian dilakukan pengukuran kinerjanya.

Berdasarkan 14 target indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk pada tahun 2019, capaian kinerja rata-rata BPU Universitas Sriwijaya adalah 100,77 persen. Pada umumnya mencapai target yang ditetapkan, ada beberapa indikator kinerja telah mencapai target 100 persen, seperti penetepan SOP pelayanan, pengembangan usaha dan produksi, pengembangan usaha pusat jasa pengujian. Ada beberapa indikator bahkan capaiannya melebihi target seperti Jumlah Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Pihak Eksternal. Untuk itu, ke depannya BPU Universitas Sriwijaya akan terus meningkatkan upaya untuk dapat mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Kerjasama dengan pihak eksternal terbesar diperoleh dari pemerintah pusat sebanyak 23 MoA, dan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara PT. Pertamina, sebanyak 18 MoA, Pemerintah daerah sebanyak 12 M0A dan Perusahaan Swasta sebanyak 14 MoA. Menyusul kerjasama yang dilakukan dengan istansi lain sebanyak 14 MoA. Dari data tersebut masih sedikit kerjasama yang dilakukan di tingkat Badan Usaha Daerah (BUMD). Provinsi Sumatera Selatan memiliki 16 Kabupaten/kota, oleh karena itu kerjasama dengan pemerintah daerah merupakan peluang besar dalam bidang Pendidikan, tenaga ahli atau konsultan. Pemanfaatan aset perlu ditingkatkan, saat ini pemanfaatan aset yang telah dilakukan adalah pemanfaatan pemondokkan mahasiswa, sewa ruangan, sewa lahan dan tanah, hasil pemanfaatan aset tersebut belum optimal.

Dalam melaksanakan program dan anggaran BPU Universitas Sriwijaya tahun 2019, tingkat penyerapan anggaran untuk melaksanakan program kerja mencapai 99,11 persen, yaitu realisasi sebesar Rp.20.449.853.606,- dari total dana BPU yang dianggarkan sebesar Rp.20.634.088.000,-. Sebagian besar Pagu belanja di BPU adalah belanja Kemitraan dan Kerjasama Penelitian dan pengabdian atau sekitar 95 persen. Hal ini karena banyaknya kerjasama yang telah dilakukan oleh Universitas Sriwijaya.

Hasil monitoring kegiatan kerjasama tentang kepuasan mitra, sudah berkatagori Sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan pelayanan pada kerjasama dengan pihak mitra sudah berjalan optimal. Perbandingan nilai kepuasan yang diharapkan terhadap kepuasan nyata sudah sesuai harapan. Hasil monitoring terhadap pemondokan mahasiswa masih ada yang kurang yaitu fasilitas air dan fasilitas internet. Oleh karena itu kedepan perlu adanya peningkatan kedua jenis layanan ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja BPU Universitas Sriwijaya Tahun 2019 dirasakan masih belum optimal, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini di masa mendatang sangatlah diharapkan. Akhirnya, kami berharap Laporan Kinerja BPU Universitas Sriwijaya tahun 2019 ini dapat bermanfaat sekaligus sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Lampiran 1. Kebutuhan Pegawai BPU Universitas Sriwijaya

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah dibutuhkan
1	Direktur Utama	S2/S3	1
2	Wakil Direktur Utama	S2/S3	1
3	Direktur	S2/S3	2
4	Manajer	S2/S3	6
5	BPP	S1/S2	1
6	Administrasi, Keuangan dan IT	S1/S2	4
7	Kepala Asrama	SMA	12
8	Kepala Student Center	SMA	1
9	Kepala Wisma Sriwijaya	SMA	1
10	Tenaga Kebersihan Wisma Sriwijaya	SMA/SMP	2
11	Tenaga Kebersihan Rusunawa Putra	SMA/SMP	3
12	Tenaga Kebersihan Rusunawa Putri	SMA/SMP	3
13	Tenaga Kebersihan Rusunawa Baru Putri	SMA/SMP	3
14	Tenaga Kebersihan Apartemen Putri	SMA/SMP	3
15	Tenaga Kebersihan Apartemen Putra	SMA/SMP	3
16	Tenaga Kebersihan Asrama Muara Enim	SMA/SMP	1
17	Tenaga Kebersihan Asrama Lahat	SMA/SMP	1
18	Tenaga Kebersihan Asrama MURA	SMA/SMP	1
19	Tenaga Kebersihan Asrama OKI	SMA/SMP	1
20	Tenaga Kebersihan Asrama OKU	SMA/SMP	1
21	Tenaga Kebersihan Asrama MUBA	SMA/SMP	1
22	Tenaga Kebersihan Asrama Palembang	SMA/SMP	1
23	Tenaga Kebersihan Studen Center	SMA/SMP	5
24	Tenaga Kebersihan Air Minum Royan Jadid	SMA/SMP	1
25	Tenaga Kebersihan Kantor BPU	SMA/SMP	1
26	Recepsionis	SMA	3
27	Tenaga Teknisi listrik dan Bangunan	SMA	3
28	Tenaga Keamanan	SMA	4
	Jumlah		70

Lampiran 2. Angket Kepuasan Layanan Pemondokan Mahasiswa

Survey layanan ini dilakukan untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan Pemondokan Mahasiswa di Universitas Sriwijaya:

1. Nama Mahasiswa : .....
2. NIM : .....
3. Fakultas : .....
4. Semester : .....
5. Alamat : .....

6. Mohon Menjawab Pertanyaan Berikut Sesuai dengan Pendapat Anda

Nilai kepuasan yang diharapkan					Indikator	Nilai kepuasan yang nyata				
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
					Kemudahan proses					
					Ketepatan waktu					
					Pelayanan					
					Komunikasi					
					Kebersihan					
					Keamanan					
					Tanggung Jawab					
					Kerjasama					
					Ketertiban					
					Fasilitas air					
					Fasilitas Penerangan					
					Fasilitas Internet					
					Fasilitas Belajar					
					Transortasi					
					Pengawasan					

Keterangan Indikator:
1). Sangat tidak puas; 2). Tidak puas; 3). Cukup puas; 4). Puas; 5). Sangat Puas

7. Mohon anda berkenan menyebutkan hal-hal yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan akademik anda di Pemondokan Mahasiswa.

8. Tuliskan saran-saran anda yang berhubungan dengan pemondokan mahasiswa untuk kemajuan Universitas Sriwjaya.

....., ...2019
Mahasiswa:

(.....)

Lampiran 3. Angket Kepuasan Layanan Kerjasama

Survey kepuasan mitra kerjasama Universias Sriwijaya ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memonitor kegiatan kerjasama di UniversitasSriwijaya:

1. Nama Pengisi : .....
2. Jabatan : .....
3. Institusi : .....
4. Alamat : .....
5. Jenis Institusi
   a. ☐ Perguruan Tinggi
   b. ☐ Sekolah
   c. ☐ Instansi Pemerintah
   d. ☐ BUMN/BUMD
   e. ☐ Industri/Usaha/Perusahaan Swasta
   f. ☐ LSM/NGO
6. Dalam bidang apa anda terlibat kerjasama dengan Universitas Sriwijaya (jawaban boleh lebih dari satu) ?
   a. ☐ Pendidikan (Pelatihan, magang, dll)
   b. ☐ Penelitian/kajian/survei
   c. ☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
   d. ☐ Pendayagunaan aset
   e. ☐ Perbantuan Tenaga Ahli
   f. ☐ Beasiswa
   g. ☐ Lainnya .....

Mohon Menjawab Pertanyaan Berikut Sesuai dengan Pendapat Bapak/Ibu

Nilai kepuasan yang diharapkan					**Indikator**	**Nilai kepuasan yang nyata**				
1	**2**	**3**	**4**	**5**		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
					Tanggung Jawab					
					Iklim Kerjasama					
					Respon institusi					
					Komunikasi					
					Kemanfaatan Kerjasama					
					Pelayanan					
					Kemudahan proses					
					Ketepatan waktu					
					Kesesuaian kerjasama					
					Proses Pelaporan					
					Realisasi target kegiatan kerjasama					

Keterangan Indikator:
1). Sangat tidak puas; 2). Tidak puas; 3). Cukup puas; 4). Puas; 5). Sangat Puas

7. Berdasarkan kerjasama yang sudah dan akan kita lakukan mohon Bapak/Ibu berkenan menyebutkan hal-hal yang dibutuhkan institusi Bapak/Ibu dalam kaitannya dengan keberlanjutan kerjasama dimasa yang akan datang.

8. Tuliskan saran-saran anda yang berhubungan dengan kerjasama untuk kemajuan Universitas Sriwjaya.

....., ...2019
Jabatan:

(.....)

Lampiran 4. Hasil Monitoring Pemondokan Mahasiswa

Jumlah Responden : 125 orang

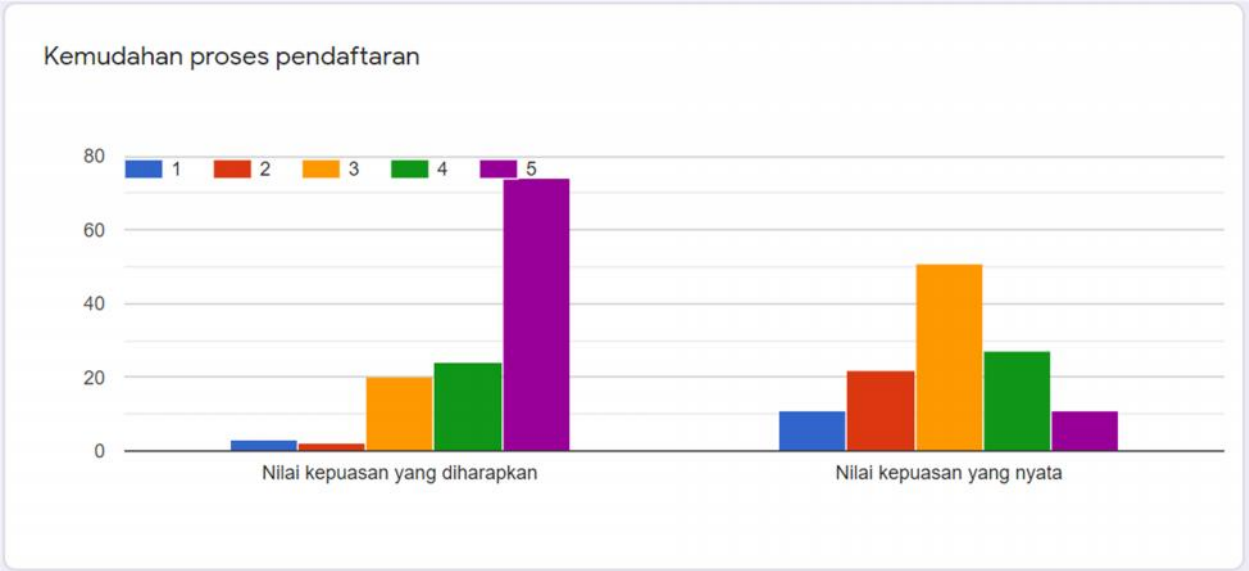

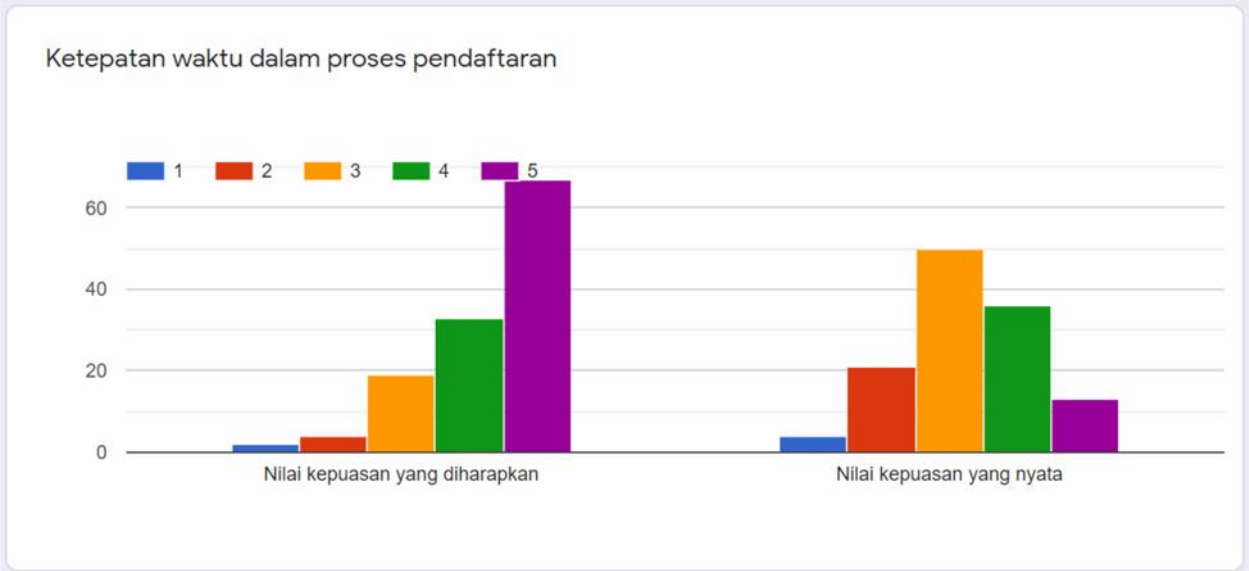

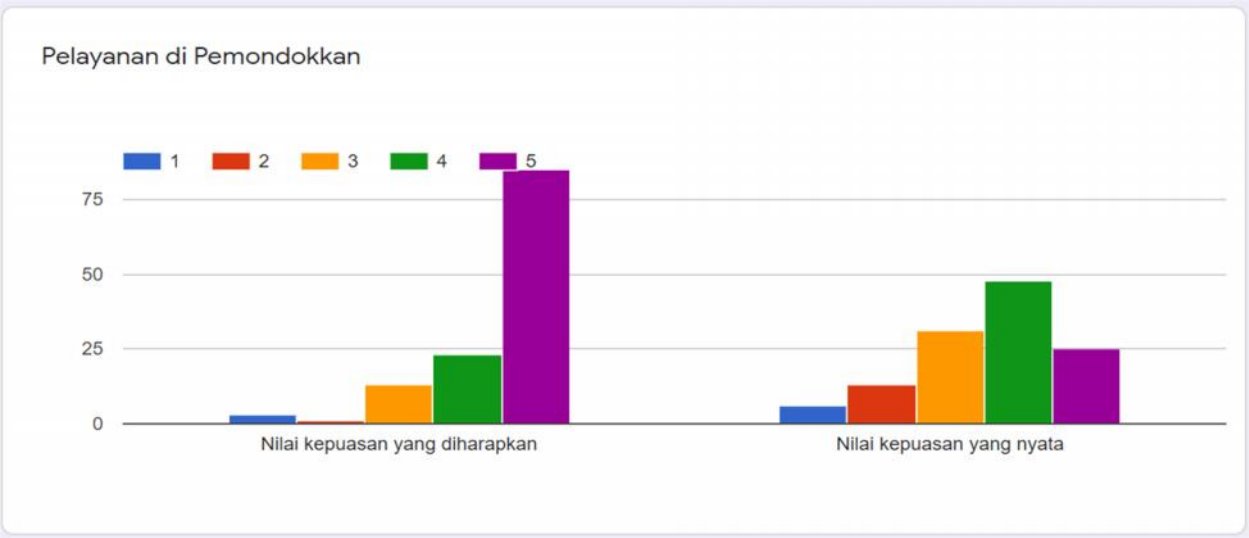
Pelayanan di Pemondokkan
1
2
3
4
5
75
50
25
0
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

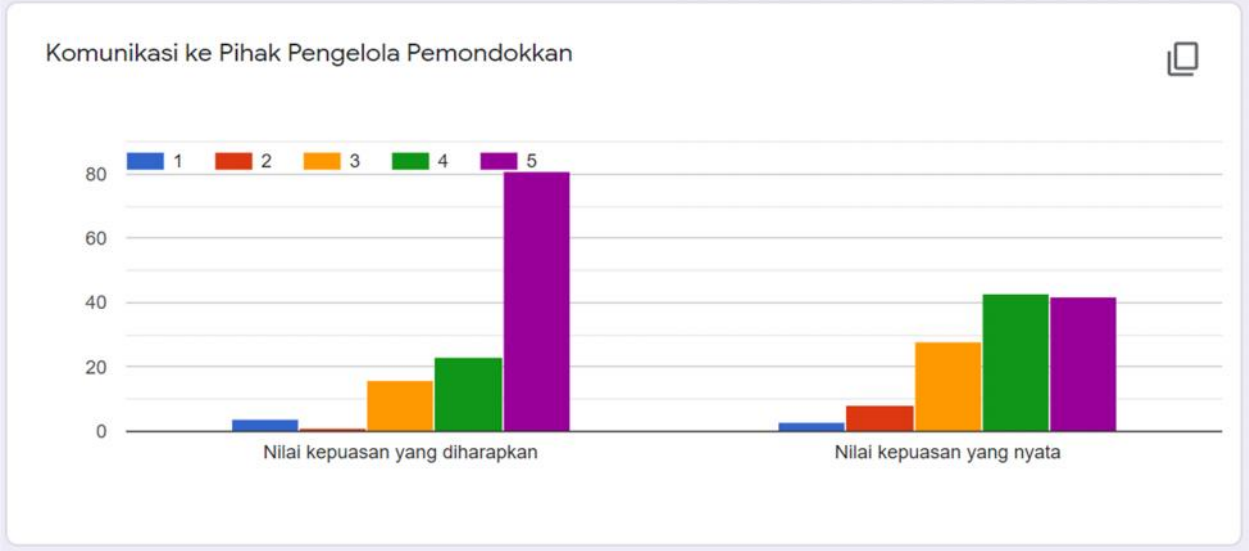
Komunikasi ke Pihak Pengelola Pemondokkan
1
2
3
4
5
80
60
40
20
0
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

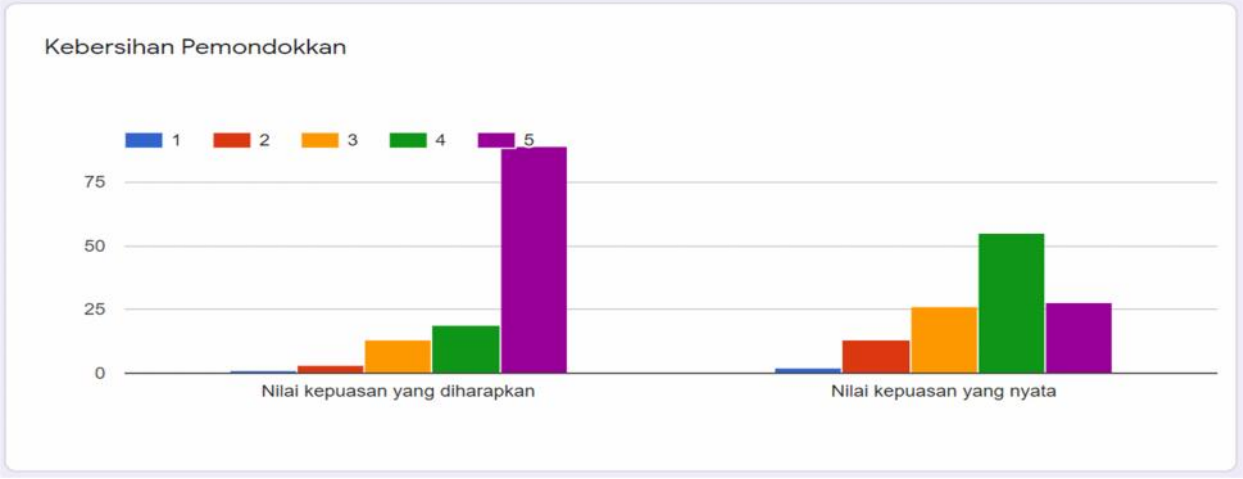
Kebersihan Pemondokkan
1
2
3
4
5
75
50
25
0
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

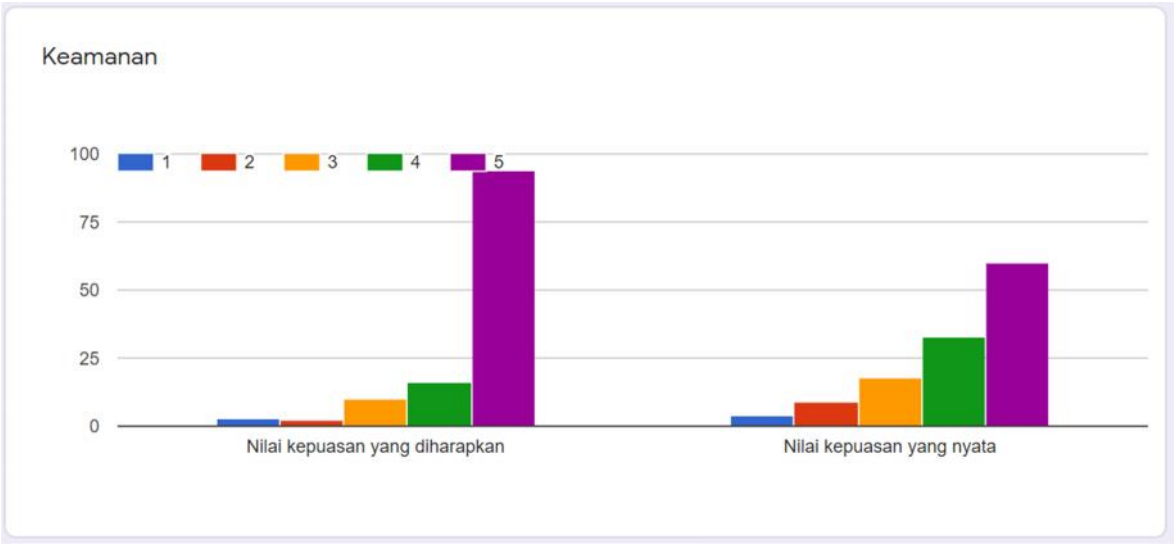
Keamanan
100
75
50
25
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

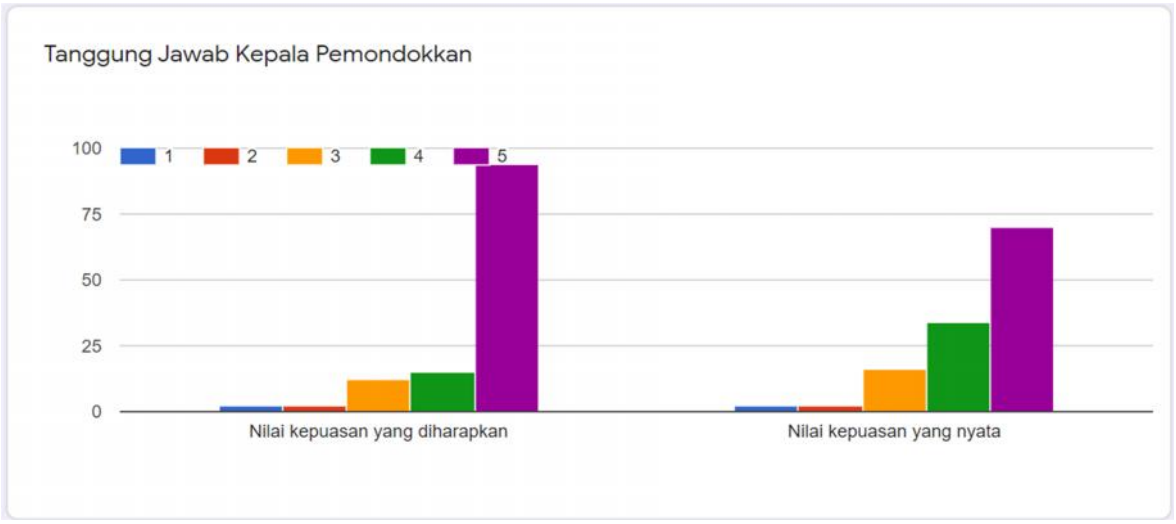
Tanggung Jawab Kepala Pemondokkan
100
75
50
25
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

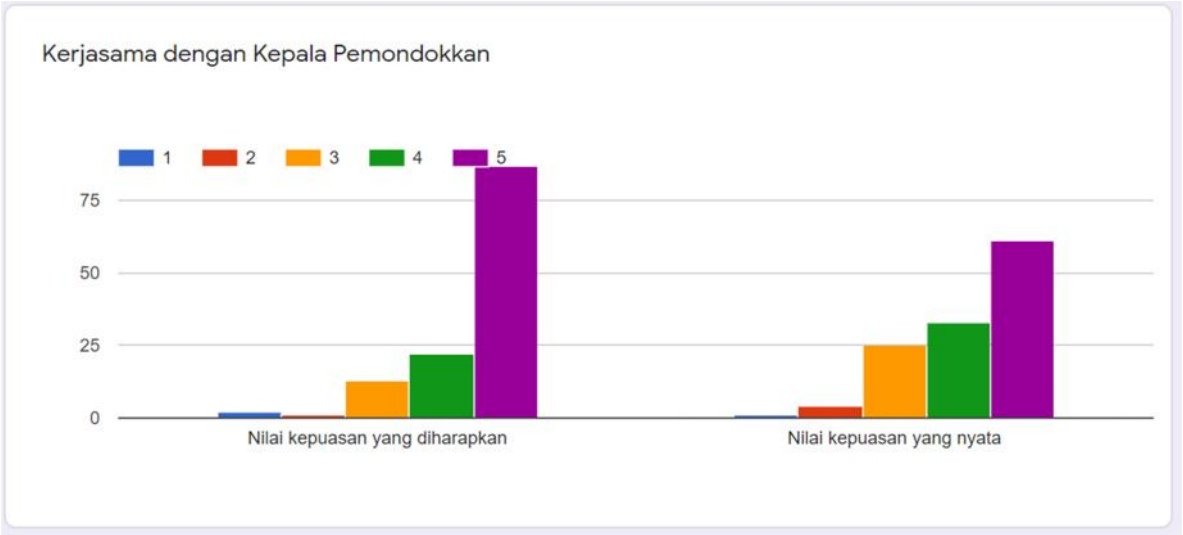
Kerjasama dengan Kepala Pemondokkan
75
50
25
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

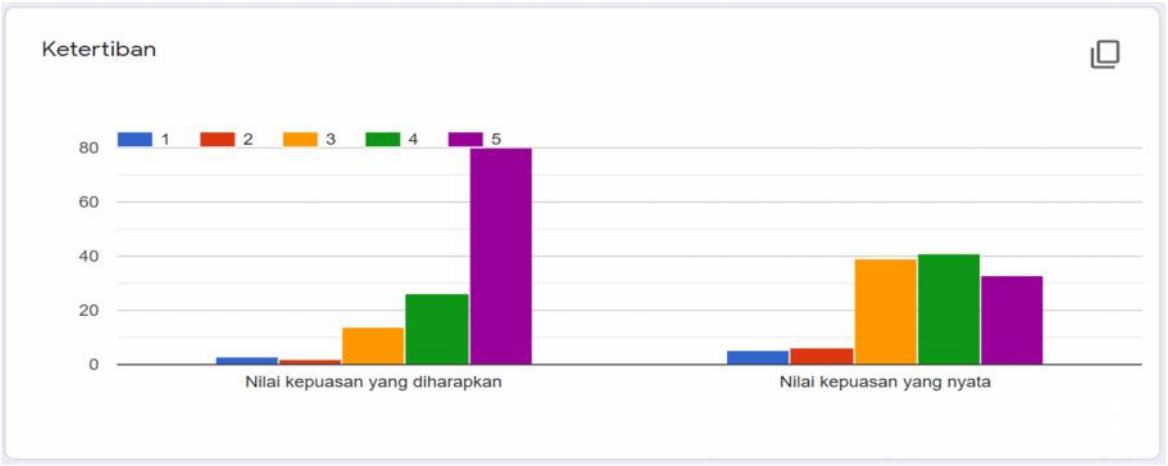
Ketertiban
1
2
3
4
5
80
60
40
20
0
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

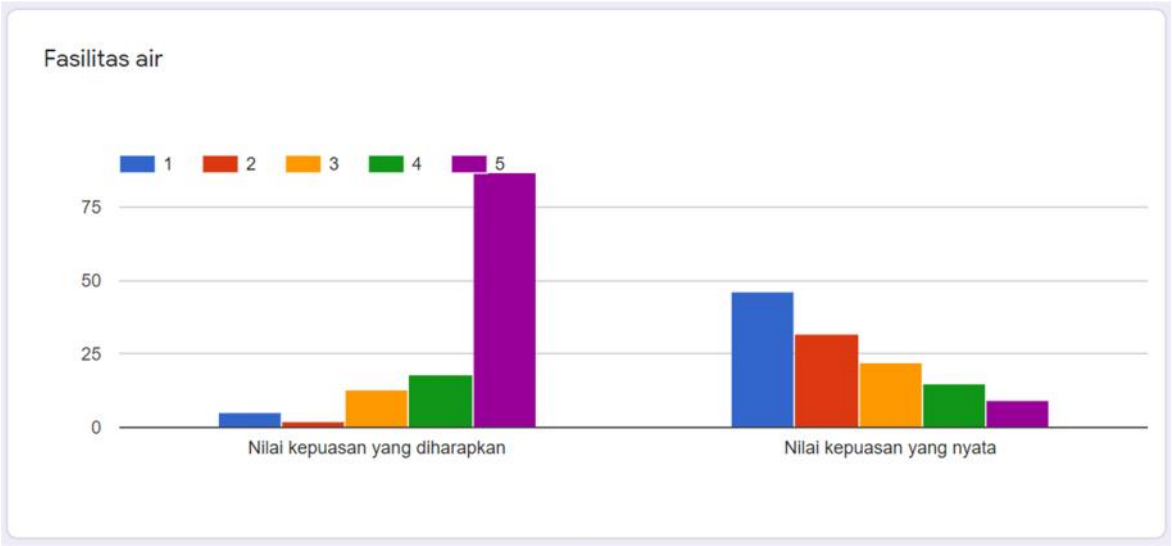
Fasilitas air
1
2
3
4
5
75
50
25
0
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

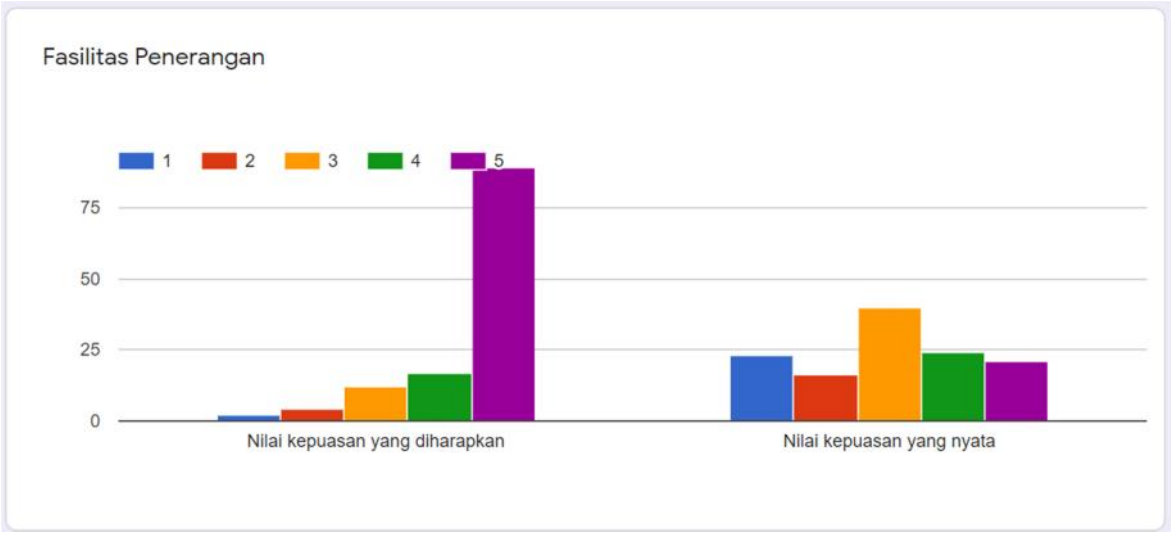
Fasilitas Penerangan
1
2
3
4
5
75
50
25
0
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

Fasilitas Internet

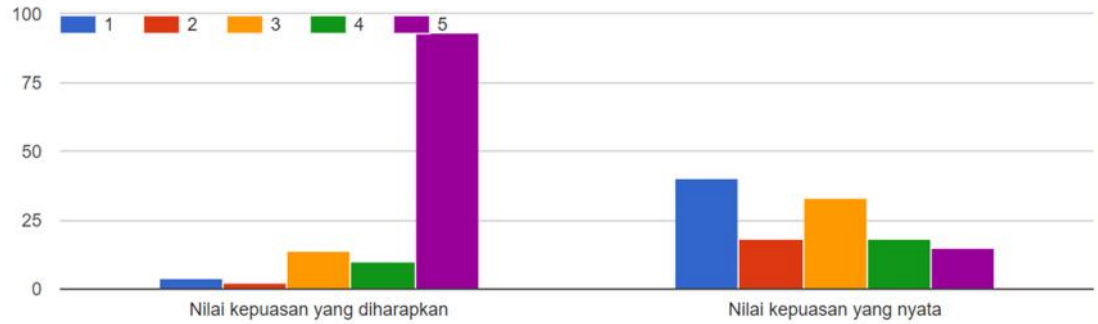

Fasilitas Belajar

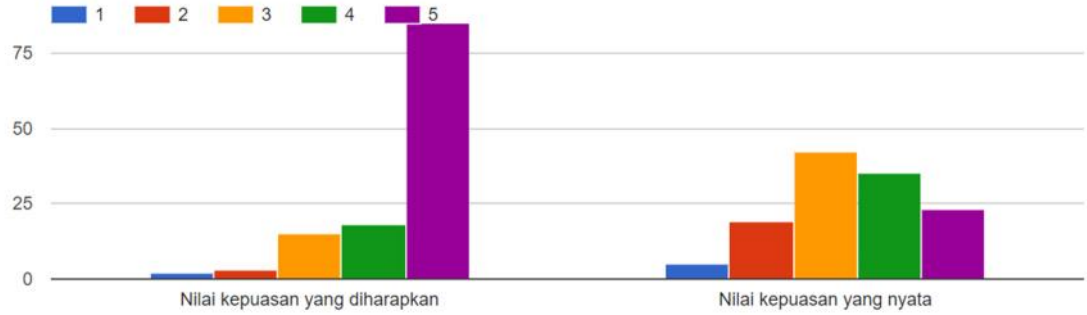

Transportasi Kampus (Shuttle Bus)

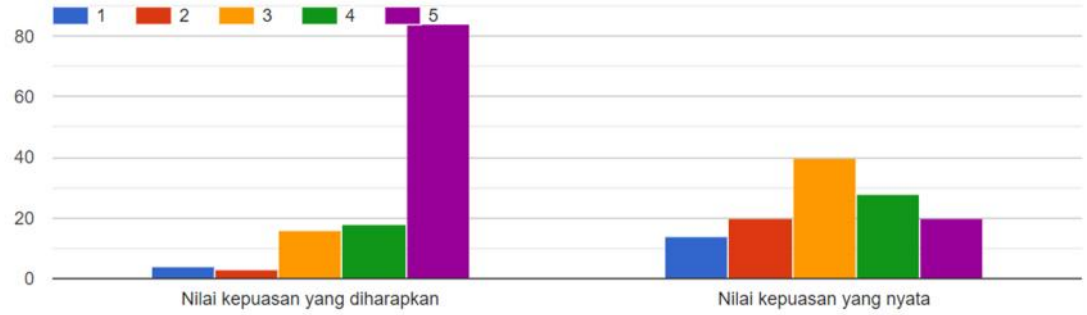

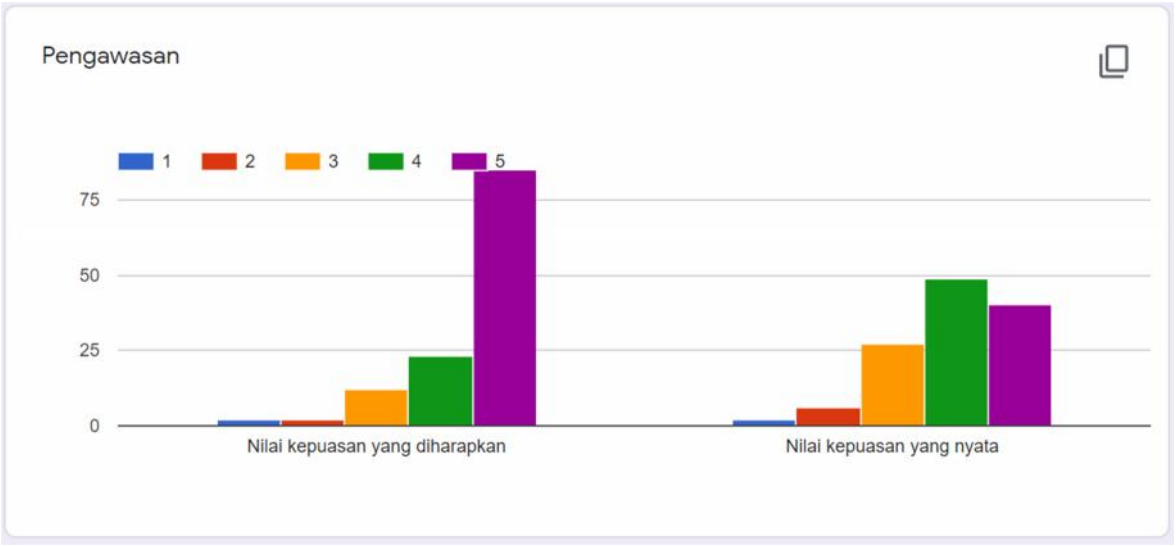
Pengawasan
1
2
3
4
5
75
50
25
0
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

Lampiran 5. Hasil Monitoring Kegiatan Kerjasama

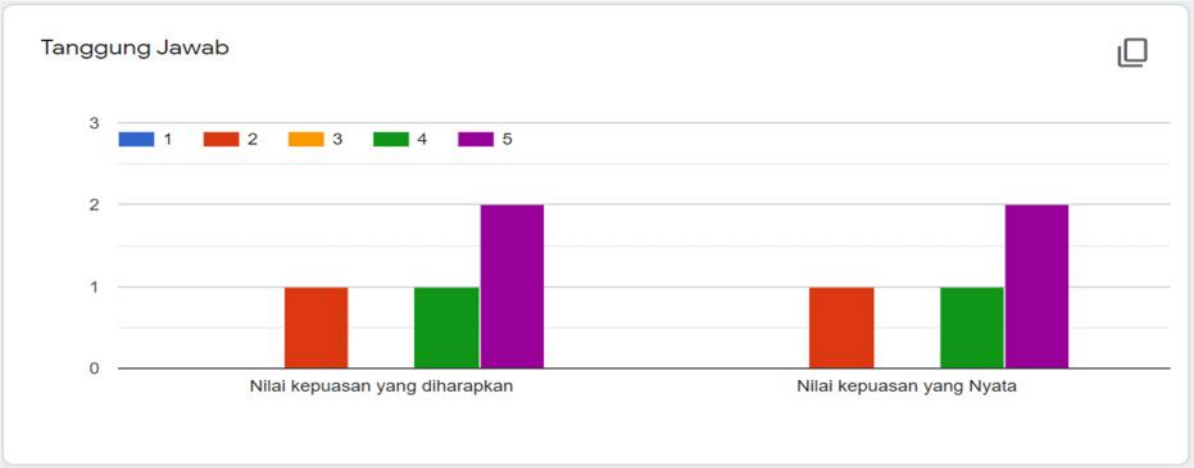

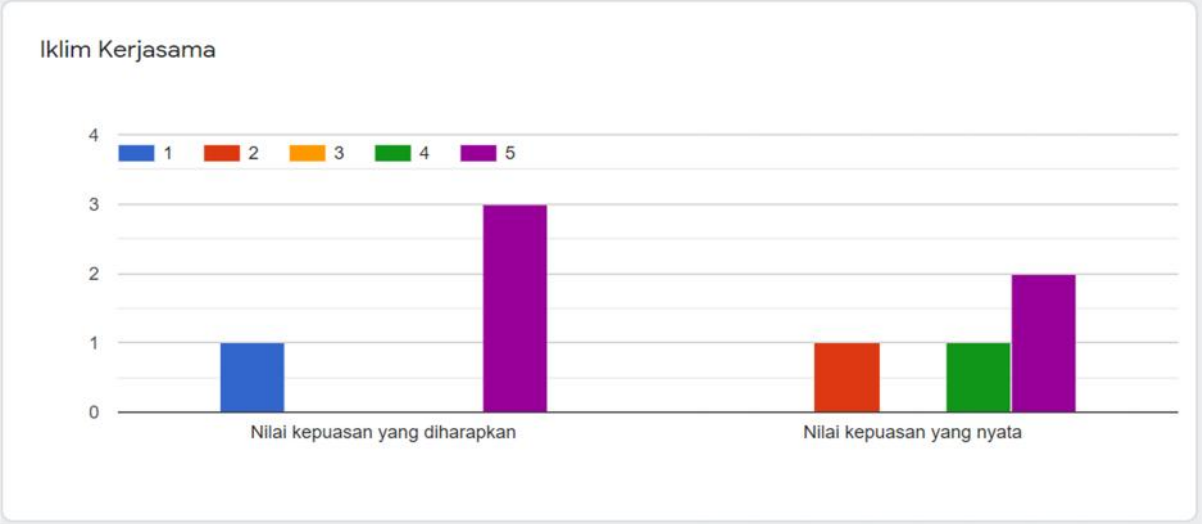

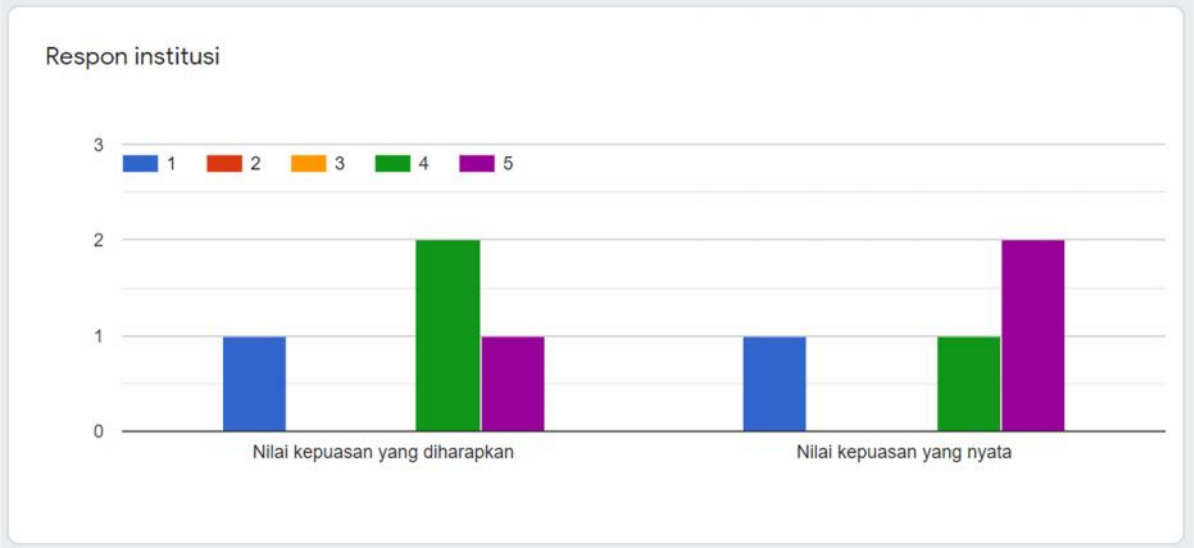

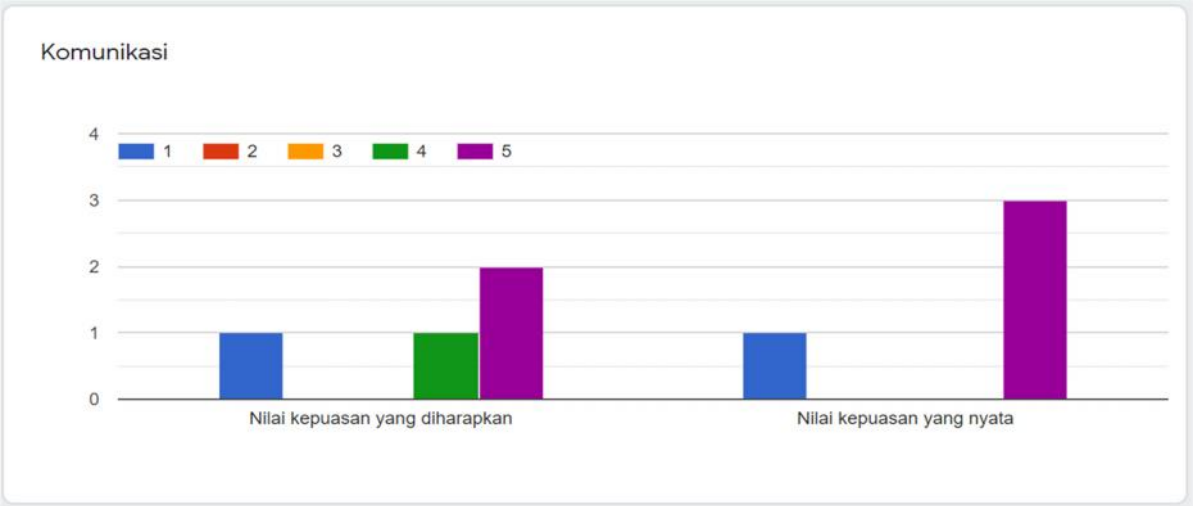
Komunikasi
4
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

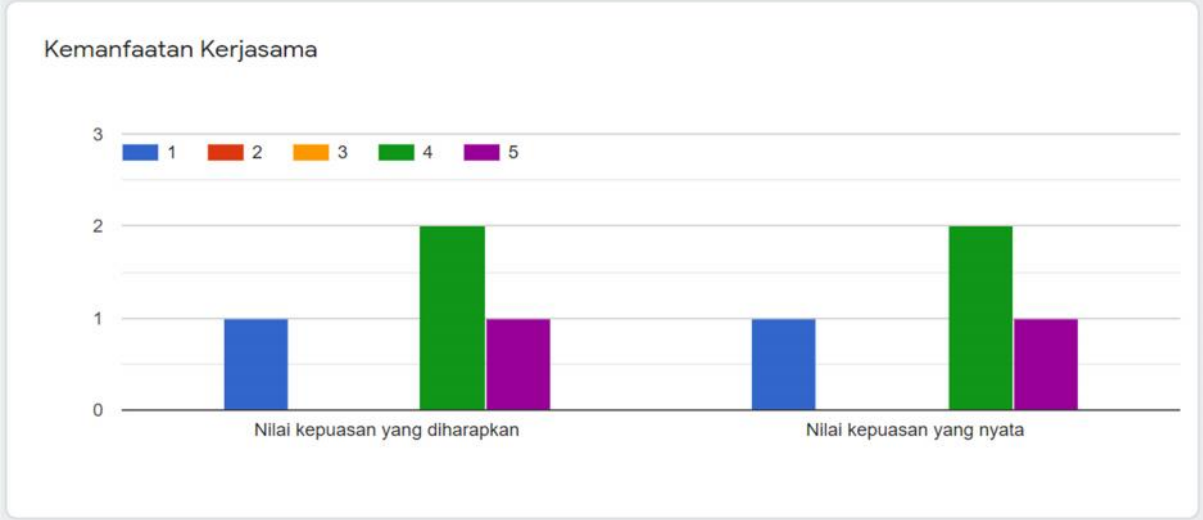
Kemanfaatan Kerjasama
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

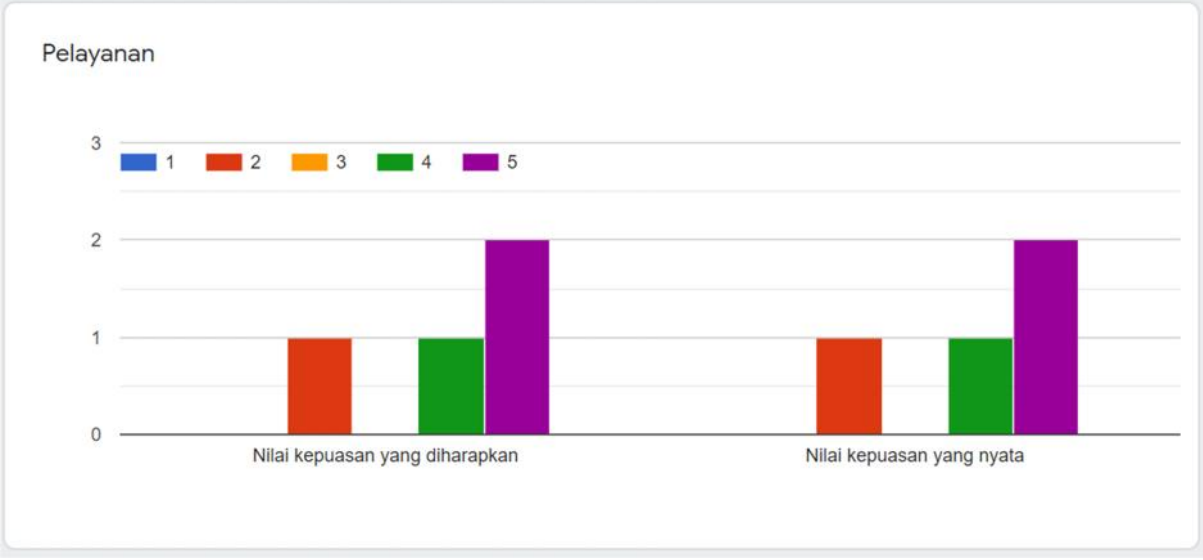
Pelayanan
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

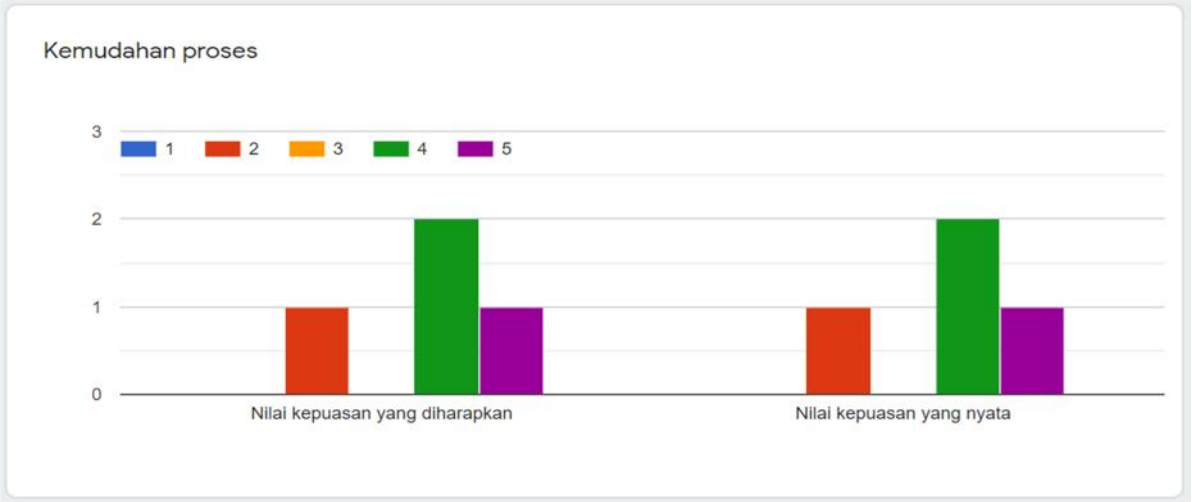
Kemudahan proses
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

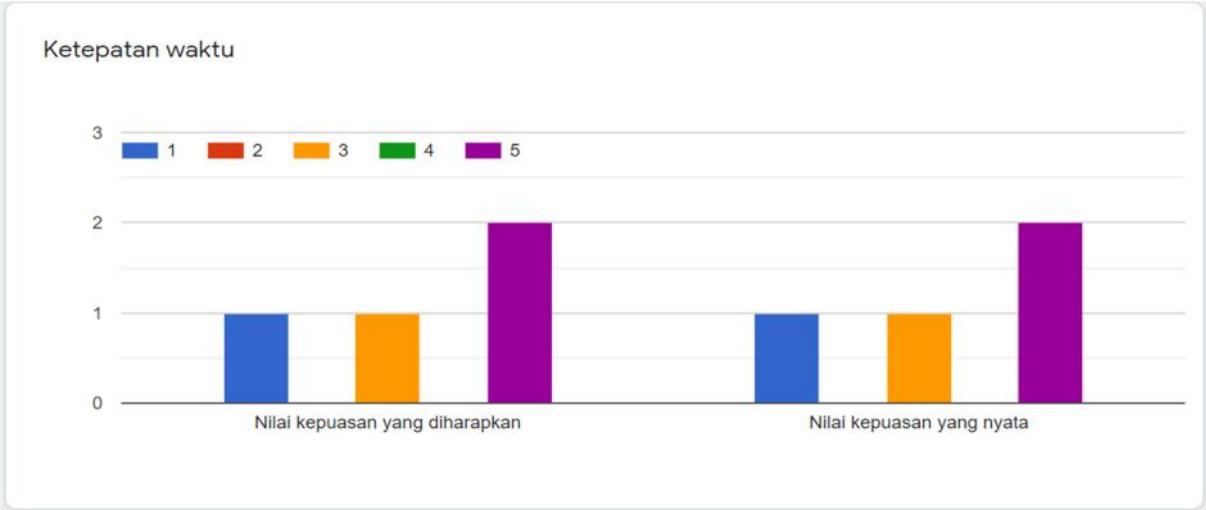
Ketepatan waktu
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

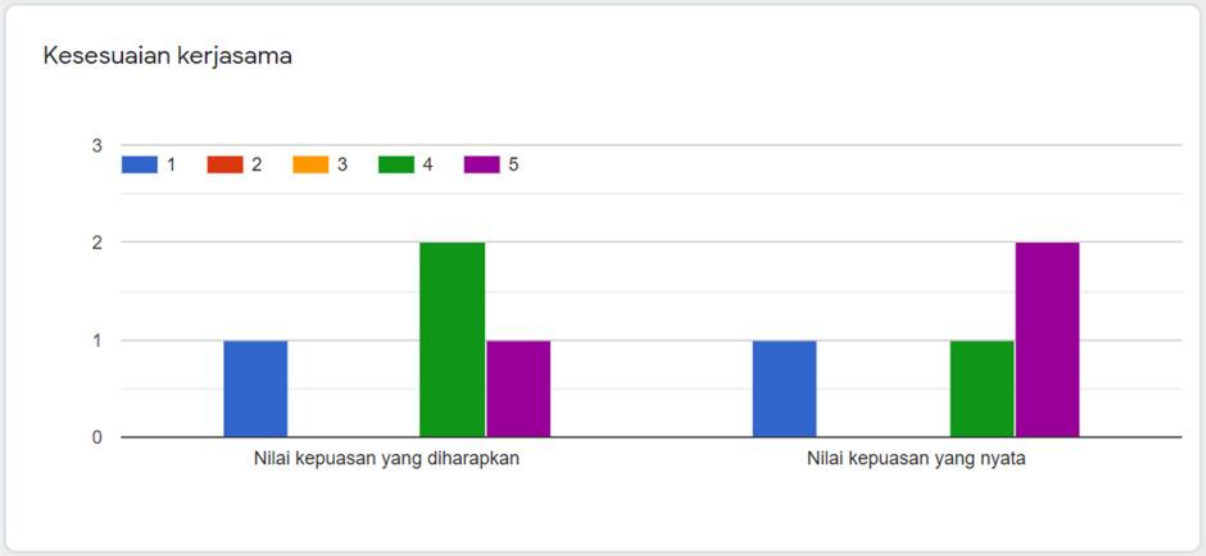
Kesesuaian kerjasama
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

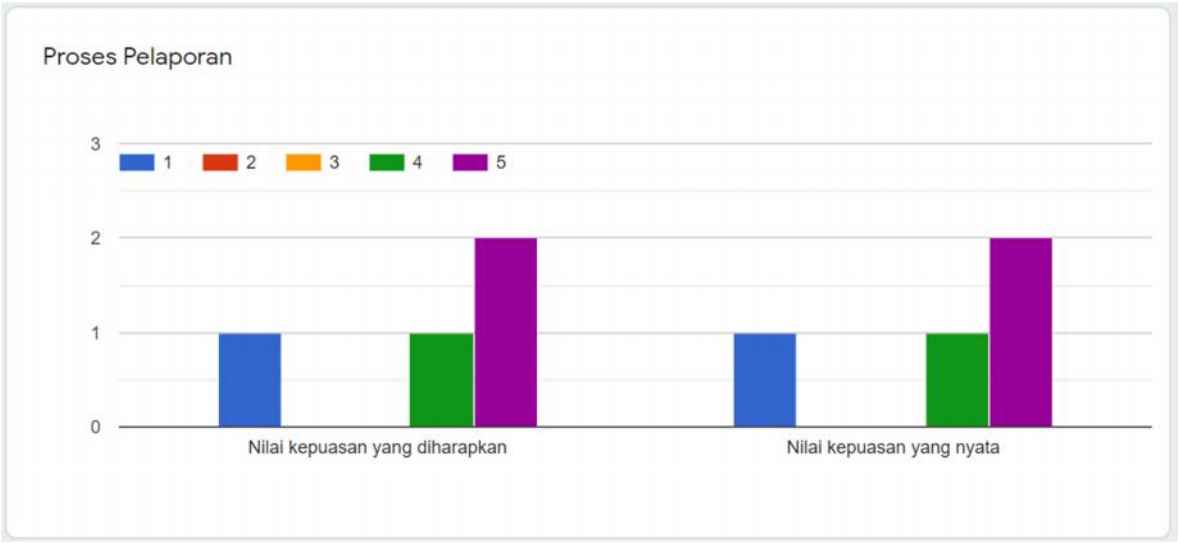
Proses Pelaporan
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata

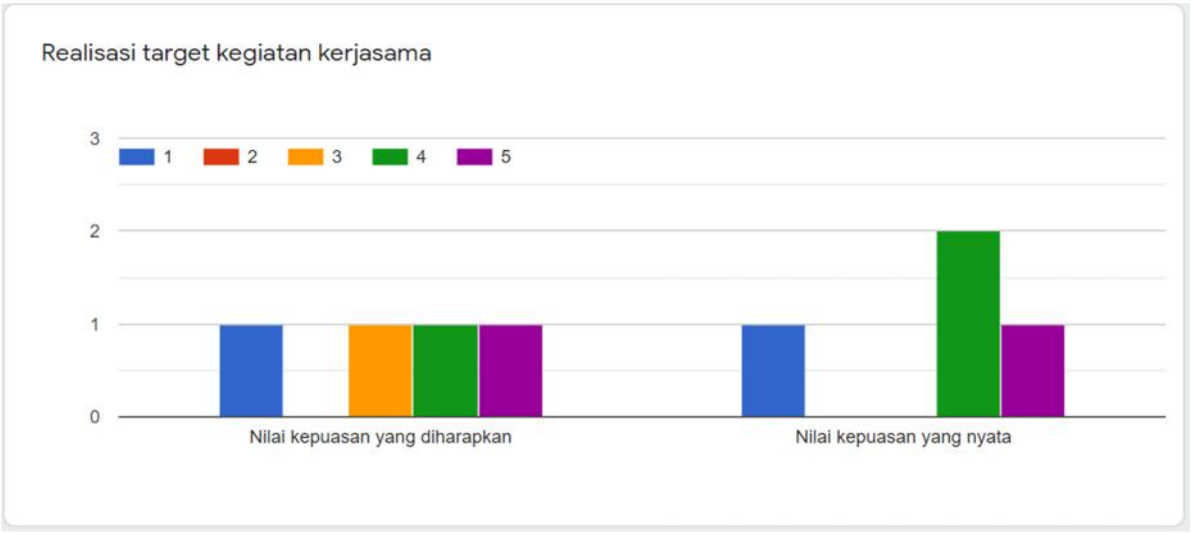
Realisasi target kegiatan kerjasama
3
2
1
0
1
2
3
4
5
Nilai kepuasan yang diharapkan
Nilai kepuasan yang nyata